

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2025 DAN/*AND* 2024

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan")
dan Entitas Anak**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE
RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024**

**PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company")
and Subsidiaries**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Hardianto Atmadja |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Jalan Bintaro Raya No. 10A
Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/
<i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Jl. Jeruk Purut Kav B, RT/RW 001/003
Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Telephone number</i> | : | 021 - 729 0110 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Robert Chandrakelana Adjie |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Jalan Bintaro Raya No. 10A
Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/
<i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Taman Provence 35, RT/RW 001/005, Kel. Lengkong
Wetan, Kec. Serpong, Tangerang Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Telephone number</i> | : | 021 - 729 0110 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara benar dan lengkap;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan kami menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;*
- The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);*
- All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
- We are responsible for the Company's and Subsidiaries' internal control systems.*

Thus this statement is made truthfully and we authorised for issuance of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 27 Februari /*February* 2026
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk



Hardianto Atmadja

Direktur Utama/*President Director*

Robert Chandrakelana Adjie

Direktur/*Director*



Laporan/Report No. 00177/2.1457/AU.1/04/0239-1/1/III/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent auditors' report
To the Shareholders of*

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901

F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Akrual promosi penjualan

Lihat Catatan 4 "Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting" dan Catatan 15 "Akrual dan Provisi" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat akrual promosi penjualan sebesar Rp213 miliar yang disajikan sebagai bagian dari akrual iklan dan promosi pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Akrual berhubungan dengan berbagai skema tetap dan variabel promosi penjualan yang diberikan kepada pelanggan.

Grup membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akrual promosi penjualan pada akhir tahun, terutama untuk skema variabel yang tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir. Selain itu, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah akrual yang harus dicatat, yaitu anggaran promosi penjualan yang disetujui, hasil historis klaim promosi penjualan dan estimasi klaim promosi penjualan yang akan diterima di masa depan. Ketidakpastian muncul sehubungan dengan klaim aktual dari pelanggan yang mungkin berbeda dengan estimasi.

Kami menetapkan area ini sebagai hal audit utama dikarenakan adanya risiko bawaan terkait ketidakpastian estimasi, berbagai skema program promosi penjualan dan pertimbangan signifikan dalam menentukan jumlah akrual promosi penjualan pada setiap akhir tahun.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Accrued sales promotion

Refer to Note 4 "Critical Accounting Estimates and Judgements" and Note 15 "Accrual and Provision" to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2025, the Group recognised an accrual for sales promotion of Rp213 billion, presented as part of the advertising and promotion accruals in the consolidated statement of financial position. The accrual relates to various fixed and variable sales promotion schemes given to customers.

The Group exercised significant judgements to estimate accrued sales promotion amounts at the end of the year, particularly for variable schemes that were dependent on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers. In addition, there are several factors that impacted the amount to be accrued, including the approved sales promotion budget, historical result of sales promotion claims and estimated subsequent sales promotion claims. Uncertainties exist with respect to the actual claim from customers which may be different from the estimation.

We determined this area as a key audit matter due to the inherent risk of estimation uncertainty, the various sales promotion schemes and the significant judgements involved in determining the amount of the accrued sales promotion at the end of year.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman berbagai skema promosi penjualan, termasuk metode yang digunakan oleh Grup untuk menghitung akrual promosi penjualan.
- Kami menguji pengendalian utama yang relevan terkait dengan persetujuan atas anggaran promosi penjualan dan realisasi akrual promosi penjualan.
- Kami memperoleh rincian promosi penjualan, dan menguji keandalan rincian tersebut secara sampel, dengan memeriksa atribut relevan yang digunakan untuk perhitungan akrual promosi penjualan ke dokumen pendukung.
- Kami menguji, secara sampel, penambahan akrual promosi penjualan ke dokumen pendukung.
- Kami menguji, secara sampel, realisasi akrual promosi penjualan tahun sebelumnya dan tahun berjalan, ke dokumen pendukung.
- Kami menguji keakuratan dan menilai kecukupan saldo akrual promosi penjualan, secara sampel, dengan menguji perhitungan dan atribut relevan yang digunakan untuk perhitungan saldo akrual promosi penjualan pada akhir tahun.
- Kami menguji realisasi akrual promosi penjualan setelah akhir tahun, secara sampel, dengan mengacu pada dokumen pendukung dan menilai apakah akrual promosi penjualan akhir tahun telah dicatat secara tepat.
- Kami menilai klasifikasi beban promosi dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk masing-masing skema promosi.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

How our audit addressed the key audit matter

- *We understood the various sales promotion schemes, including methods used by the Group to calculate the accrued sales promotion.*
- *We tested the relevant key controls in relation to the approval of the sales promotion budget and realisation of the accrued sales promotion.*
- *We obtained a listing of sales promotion and tested, on a sample basis, the reliability of the listing by checking relevant attributes used in the calculation of accrued sales promotion to the supporting documents.*
- *We tested, on a sample basis, the additions of accrued sales promotion against supporting documents.*
- *We tested, on a sample basis, the realisation of prior year and current year of accrued sales promotion, against supporting documents.*
- *We tested the accuracy and assessed the adequacy of accrued sales promotion balances, on a sample basis, by testing the calculation and the relevant input data used in calculating the accrued sales promotion balances at the year end.*
- *We tested the realisation of accrued sales promotion subsequent to the year end, on a sample basis, by reference to supporting documents and assessed whether the accrued sales promotion at year end had been correctly recorded.*
- *We assessed the classification of promotion expenses in the consolidated statement of profit or loss for each of the sales promotion schemes.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Jakarta,
27 Februari/February 2026


Lok Budianto, S.E., Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0239

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Garudafood Putra Putri Jaya Tbk and
subsidiaries 00177/2.1457/AU.1/04/0239-
1/1/II/2026

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	Catatan/ Notes	<u>2024</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1.146.862.028.839	6	921.535.997.879	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	57.138.402.587	7,28	171.481.136.310	Related parties -
- Pihak ketiga	1.109.409.097.585	7	988.276.761.889	Third parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak berelasi	42.709.581.300	28	34.727.456.670	Related parties -
- Pihak ketiga	43.677.445.079		20.657.659.491	Third parties -
Persediaan	1.626.021.482.956	8	1.416.740.515.081	Inventories
Pajak lain-lain dibayar dimuka	9.446.384.611	9a	19.706.764.675	Other prepaid taxes
Bagian jangka pendek dari pinjaman kepada pihak berelasi	1.819.100.500	28	-	Current portion of loan to a related party:
Aset lancar lainnya	<u>64.944.125.613</u>		<u>56.774.042.137</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>4.102.027.649.070</u>		<u>3.629.900.334.132</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Tagihan atas pengembalian pajak penghasilan	53.815.030.446	9e	45.278.507.875	Claims for income tax refund
Aset tetap	3.818.487.556.531	10	3.613.353.887.144	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	58.255.484.319	9d	72.975.067.883	Deferred tax assets
Penyertaan saham langsung	57.706.983.046	11	21.359.111.815	Direct investment in shares
Aset takberwujud lainnya	283.340.659.659	12	279.338.221.309	Other intangible assets
Goodwill	656.460.352.452	12	656.460.352.452	Goodwill
Investasi pada instrumen utang	162.097.039.517		-	Investment in debt instruments
Pinjaman kepada pihak berelasi	27.286.507.500	28	29.105.608.000	Loan to a related party
Aset tidak lancar lainnya	<u>113.684.862.262</u>		<u>83.955.676.082</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>5.231.134.475.732</u>		<u>4.801.826.432.560</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>9.333.162.124.802</u>		<u>8.431.726.766.692</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	7.137.811.048	13a	2.696.210.400	Short-term bank loan
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	158.237.866.367	14,28	148.471.748.164	Related parties -
- Pihak ketiga	1.316.961.430.785	14	1.201.635.445.030	Third parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak berelasi	911.590.577	28	13.432.956	Related parties -
- Pihak ketiga	292.003.439.184		134.039.210.332	Third parties -
Akrual dan provisi	458.301.561.046	15	471.631.266.666	Accruals and provision
Uang muka pelanggan	5.330.170.063		4.438.087.794	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja	256.306.290.307	16	207.440.645.423	Employee benefit obligations
Utang pajak:				Taxes payable
- Pajak penghasilan	35.727.834.947	9b	40.830.708.017	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	55.799.126.089	9b	47.621.794.474	Other tax -
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current portion of long-term borrowings:
- Utang bank	361.119.759.443	13b	365.769.587.141	Bank loans -
- Liabilitas sewa	<u>33.549.637.328</u>	13c	<u>27.582.038.827</u>	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2.981.386.517.184</u>		<u>2.652.170.175.224</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Bagian jangka panjang dari pinjaman jangka panjang:				Non-current portion of long-term borrowings:
- Utang bank	1.770.107.873.208	13b	1.583.889.606.871	Bank loans -
- Liabilitas sewa	41.517.422.543	13c	42.985.424.724	Lease liabilities -
Liabilitas imbalan kerja	153.119.980.997	16	111.768.169.844	Employee benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	19.473.929.696	9d	24.296.747.489	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>7.427.113.941</u>		<u>10.779.847.772</u>	Other long-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1.991.646.320.385</u>		<u>1.773.719.796.700</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>4.973.032.837.569</u>		<u>4.425.889.971.924</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
- Modal dasar – 100.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham				<i>Authorised – 100,000,000,000 - shares with par value of Rp20 per share</i>
- Modal ditempatkan dan disetor penuh – 36.897.901.455 saham biasa	737.958.029.100	17	737.958.029.100	<i>Issued and fully paid - 36,897,901,455 ordinary shares</i>
Tambahan modal disetor	910.496.571.900	18	910.496.571.900	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	(9.374.994.152)	17	(9.249.961.549)	<i>Treasury shares</i>
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(116.204.845.704)	21	(117.088.743.931)	<i>Transactions with non-controlling interests</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2.539.588.588		1.865.751.750	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
Akumulasi kerugian aktuarial dalam imbalan kerja	(189.590.989.469)		(169.781.944.294)	<i>Accumulated actuarial loss of employee benefits obligations</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	21.000.000.000	20	19.000.000.000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	<u>2.596.479.412.034</u>		<u>2.260.166.116.850</u>	<i>Unappropriated -</i>
	3.953.302.772.297		3.633.365.819.826	
Kepentingan nonpengendali	<u>406.826.514.936</u>	22	<u>372.470.974.942</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>4.360.129.287.233</u>		<u>4.005.836.794.768</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>9.333.162.124.802</u>		<u>8.431.726.766.692</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	Catatan/ Notes	<u>2024</u>	
Penjualan bersih	13.119.632.631.326	23	12.235.369.422.252	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(9.462.066.893.573)</u>	24	<u>(8.742.100.051.238)</u>	Cost of sales
Laba bruto	3.657.565.737.753		3.493.269.371.014	Gross profit
Beban penjualan	(1.876.461.573.050)	25	(1.827.165.881.305)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(758.416.650.437)	26	(751.445.882.181)	General and administrative expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	3.296.475.660		1.187.710.819	Share of net profit of associates
Beban penurunan nilai investasi entitas asosiasi	(12.359.804.494)	11	(22.892.055.961)	Impairment expense on investment in associate
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	-	5	36.088.631.234	Gain on bargain purchase
Penghasilan keuangan	47.603.038.523		54.283.036.118	Finance income
Biaya keuangan	(155.756.654.656)		(183.200.444.803)	Finance costs
Penghasilan lainnya	64.685.023.884		76.148.911.621	Other income
Beban lainnya	<u>(16.415.001.837)</u>		<u>(17.394.387.286)</u>	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	953.740.591.346		858.879.009.270	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(197.507.182.766)</u>	9c	<u>(171.684.464.786)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>756.233.408.580</u>		<u>687.194.544.484</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba				Items that will not be reclassified to profit
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(26.339.500.575)	16	4.981.067.981	Remeasurements of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>5.671.197.087</u>	9d	<u>(1.274.283.996)</u>	Related income tax
	<u>(20.668.303.488)</u>		<u>3.706.783.985</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba atau rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	<u>673.836.838</u>		<u>890.357.858</u>	Differences arising from foreign currency translation
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(19.994.466.650)</u>		<u>4.597.141.843</u>	Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>736.238.941.930</u>		<u>691.791.686.327</u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	688.650.503.307		624.470.577.279	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>67.582.905.273</u>	22	<u>62.723.967.205</u>	Non-controlling interests
	<u>756.233.408.580</u>		<u>687.194.544.484</u>	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	669.515.294.970		628.955.256.281	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>66.723.646.960</u>		<u>62.836.430.046</u>	Non-controlling interests
	<u>736.238.941.930</u>		<u>691.791.686.327</u>	
Laba per saham dasar-dasar dan dilusian	<u>18,67</u>	29	<u>16,93</u>	Basic earnings per share – basic and diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3/1 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<i>Distribusikan kepada pemilik entitas Induk/ Attributable to owners of the parent</i>												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Akumulasi kerugian aktuarial dalam imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss of employee benefits obligations	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				Jumlah/Total
Saldo 1 Januari 2024	737.958.029.100	910.496.571.900	(7.003.557.736)	(21.906.543.156)	975.393.892	(173.376.265.438)	16.000.000.000	1.970.611.813.166	3.433.755.441.728	475.455.944.491	3.909.211.386.219	Balance as at 1 January 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	624.470.577.279	624.470.577.279	62.723.967.205	687.194.544.484	Profit for the year
Dividen tunai	19	-	-	-	-	-	-	(331.916.273.595)	(331.916.273.595)	(26.971.456.200)	(358.887.729.795)	Cash dividends
Penambahan cadangan modal	20	-	-	-	-	-	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-	-	-	Additional capital reserve
Akuisisi entitas anak baru melalui kombinasi bisnis	5	-	-	-	-	-	-	-	-	171.751.785.009	171.751.785.009	Acquisition of a new subsidiaries through business combination
Keuntungan penjualan saham treasuri pada entitas anak	17	-	-	-	1.496.946.000	-	-	-	1.496.946.000	-	1.496.946.000	Gain on sale of treasury share in subsidiary
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.719.124.821	2.719.124.821	Capital injection from non-controlling interest
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	21	-	-	(96.679.146.775)	-	-	-	-	(96.679.146.775)	(313.320.853.225)	(410.000.000.000)	Acquisition of non-controlling interest in subsidiary
Pembelian saham treasuri	17	-	(2.246.403.813)	-	-	-	-	-	(2.246.403.813)	-	(2.246.403.813)	Purchase of treasury shares
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	3.594.321.144	-	-	3.594.321.144	112.462.841	3.706.783.985	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	-	890.357.858	-	-	-	890.357.858	-	890.357.858	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Saldo 31 Desember 2024	<u>737.958.029.100</u>	<u>910.496.571.900</u>	<u>(9.249.961.549)</u>	<u>(117.088.743.931)</u>	<u>1.865.751.750</u>	<u>(169.781.944.294)</u>	<u>19.000.000.000</u>	<u>2.260.166.116.850</u>	<u>3.633.365.819.826</u>	<u>372.470.974.942</u>	<u>4.005.836.794.768</u>	Balance as at 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3/2 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 dan 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 and 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<i>Distribusikan kepada pemilik entitas Induk/ Attributable to owners of the parent</i>												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Transaksi dengan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Akumulasi kerugian aktuarial dalam imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss of employee benefits obligations	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				Jumlah/Total
Saldo 1 Januari 2025	737.958.029.100	910.496.571.900	(9.249.961.549)	(117.088.743.931)	1.865.751.750	(169.781.944.294)	19.000.000.000	2.260.166.116.850	3.633.365.819.826	372.470.974.942	4.005.836.794.768	Balance as at 1 January 2025
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	688.650.503.307	688.650.503.307	67.582.905.273	756.233.408.580	<i>Profit for the year</i>
Dividen tunai	19	-	-	-	-	-	-	(350.337.208.123)	(350.337.208.123)	(27.860.729.139)	(378.197.937.262)	<i>Cash dividends</i>
Penambahan cadangan modal	20	-	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	<i>Additional capital reserve</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	21	-	-	883.898.227	-	-	-	-	883.898.227	(4.507.377.827)	(3.623.479.600)	<i>Acquisition of non-controlling interest in subsidiary</i>
Pembelian saham treasury	17	-	(125.032.603)	-	-	-	-	-	(125.032.603)	-	(125.032.603)	<i>Purchase of treasury shares</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	(19.809.045.175)	-	-	(19.809.045.175)	(859.258.313)	(20.668.303.488)	<i>Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		-	-	-	673.836.838	-	-	-	673.836.838	-	673.836.838	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
Saldo 31 Desember 2025	<u>737.958.029.100</u>	<u>910.496.571.900</u>	<u>(9.374.994.152)</u>	<u>(116.204.845.704)</u>	<u>2.539.588.588</u>	<u>(189.590.989.469)</u>	<u>21.000.000.000</u>	<u>2.596.479.412.034</u>	<u>3.953.302.772.297</u>	<u>406.826.514.936</u>	<u>4.360.129.287.233</u>	Balance as at 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	13.245.322.717.610		12.053.734.670.397	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(9.998.598.149.220)		(8.959.945.176.866)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	<u>(1.696.505.321.954)</u>		<u>(1.556.133.075.150)</u>	Cash paid to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	1.550.219.246.436		1.537.656.418.381	Cash generated from operations
Penghasilan keuangan yang diterima	44.732.740.481		51.412.738.076	Finance income received
Pembayaran beban bunga	(152.795.682.579)		(178.469.141.635)	Payments of finance cost
Pembayaran atas pajak penghasilan badan	(195.387.985.260)		(295.714.460.987)	Payment of corporate income tax
Penerimaan dari pengembalian pajak	3.825.768.064		12.658.772.135	Receipt of tax refunds
Penerimaan dari penyelesaian indemnifikasi - bunga	<u>-</u>		<u>2.349.632.863</u>	Proceeds from indemnification settlement - interest
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1.250.594.087.142</u>		<u>1.129.893.958.833</u>	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Penerimaan dari penjualan aset tetap	34.367.681.257	10	32.365.980.939	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(547.829.017.483)		(446.943.138.066)	Acquisition of fixed assets
Akuisisi entitas anak	-	5	(122.392.205.435)	Acquisition of subsidiary, net of cash received
Perolehan aset takberwujud lainnya	(29.038.044.030)	12	(55.347.064.611)	Acquisition of other intangible asset
Perolehan investasi pada instrumen utang	(200.000.000.000)		-	Acquisition of investment in debt instrument
Perolehan saham perusahaan asosiasi	(45.411.200.065)	11	(6.615.000.000)	Acquisition of shares of associates
Uang muka investasi	-		(14.250.000.000)	Advance for investment
Penerimaan dari penyelesaian aset indemnifikasi	<u>-</u>		<u>83.000.000.000</u>	Proceeds from indemnification asset settlement
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(787.910.580.321)</u>		<u>(530.181.427.173)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan utang bank	1.900.547.005.060	32b	1.380.541.120.856	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(1.713.899.364.800)	32b	(1.381.739.861.464)	Repayments of bank loans
Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak	(3.623.479.600)	21	(410.000.000.000)	Acquisition of non-controlling interest in subsidiary
Pembayaran dividen kas	(378.197.937.262)		(358.887.729.795)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(55.404.578.903)	32b	(31.499.365.022)	Payments of lease liabilities
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali	-		2.719.124.821	Capital injection from non-controlling interest
Perolehan saham treasury	(125.032.603)	17	(9.732.057.813)	Acquisition of treasury shares
Penjualan saham treasury	<u>-</u>	17	<u>8.982.600.000</u>	Sale of treasury shares
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(250.703.388.108)</u>		<u>(799.616.168.417)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih Kas dan setara kas	211.980.118.713		(199.903.636.757)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	921.535.997.879	6	1.116.570.091.988	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>13.345.912.247</u>		<u>4.869.542.648</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1.146.862.028.839</u>	6	<u>921.535.997.879</u>	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (“Perusahaan”) didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1994 dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya di Indonesia. Pada tahun 2000, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Tudung Putra Jaya dan PT Garudafood Jaya, yang selanjutnya Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Garudafood Putra Putri Jaya. Pada tahun 2017, PT Garudafood Beverage Jaya (“GFBJ”) setuju untuk menggabungkan diri ke dalam Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai penerus kegiatan usaha.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. Perusahaan memiliki 4 (empat) lokasi pabrik yang beralamat di Jl. Raya Pati Juwana Km. 2,3, Pati (Jawa Tengah), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Jawa Tengah), Jl. Raya Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik (Jawa Timur) dan Kawasan Industri Rancaekek, Jl. Rancaekek Km. 24,5, Desa Mangunarga, Sumedang (Jawa Barat).

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah manufaktur dan perdagangan makanan dan minuman, antara lain, biskuit, roti dan makanan ringan seperti kacang atom, kacang asin, kacang sukro, kacang garing serta makanan dari bahan dasar kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain kecap dan tempe, berbagai macam kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya, keripik dari buah dan sayuran, coklat (termasuk industri minuman dari coklat dalam bentuk bubuk maupun cair), minuman siap saji, kembang gula, dan pengolahan susu dan pengolahan krim dari susu cair segar, minuman nonalkohol dan produk jamu. Perusahaan juga menjalankan kegiatan usaha persewaan properti berupa bangunan dan ruang kantor dan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama, antara lain, menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar makanan dan minuman serta produk-produk yang dihasilkan Perusahaan, serta dalam bidang pertanian kacang tanah dan jagung.

Pihak pengendali terakhir Perusahaan adalah sekelompok individu yang memiliki pengendalian secara bersama-sama yang terdiri dari anggota keluarga Soenjoto.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the “Company”) was established and commenced its business in 1994 as PT Garuda Putra Putri Jaya in Indonesia. In 2000, the Company merged with PT Tudung Putra Jaya and PT Garudafood Jaya and subsequently changed its name to PT Garudafood Putra Putri Jaya. In 2017, PT Garudafood Beverage Jaya (“GFBJ”) agreed to merge into the Company, where the Company will be the surviving entity.

The Company’s head office is located at Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. The Company has 4 (four) factories which are located at Jl. Raya Pati Juwana Km. 2.3, Pati (Central Java), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Central Java), Jl. Raya Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik (East Java) and Rancaekek Industrial Park, Jl. Rancaekek Km. 24.5, Mangunarga Village, Sumedang (West Java).

The scope of the Company’s business activities as set out in its Articles of Association is to engage in the manufacturing and trading of food and beverage, among others, biscuits, breads and snacks such as atomic peanuts, salted peanuts, sukro peanuts, crunchy peanuts and foods made from soybeans and nuts other than soy sauce and tempeh, various kinds of crackers, chips, peyek and the like, chips from fruit and vegetables, chocolate (including the chocolate beverage industry in powder or liquid form), ready-to-drink beverages, confectionery, and milk processing and processing cream from fresh liquid milk, non-alcoholic drinks and herbal products. The Company also runs property rental in the form of building or office room and the supporting business activities to support main business activities, among others, conducting business in the field of wholesale trade of food and beverages and products produced by the Company, and also in field of peanut and corn farming.

The ultimate controlling party of the Company is a group of individuals who collectively exercise control, consisting of members of the Soenjoto family.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Anggaran Dasar

Perusahaan didirikan dengan Akta Notaris Dra. Selawati Halim, S.H., No. 21 tanggal 24 Agustus 1994 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-15.820.HT.01.01Th.1994 tanggal 20 Oktober 1994.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 42 tanggal 30 April 2024 mengenai (i) penambahan kegiatan usaha utama Perseroan yaitu Industri Makanan Bayi; (ii) perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha utama Perseroan pada Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dimana akta telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-0026362.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 6 Mei 2024.

c. Penawaran umum saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 762.841.290 saham baru atau sebanyak 10,34% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, termasuk didalamnya, akan diambil bagian oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi ("MCB") sebagai hasil dari konversi MCB menjadi saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 7.379.580.291.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Articles of Association

The Company was established by Notarial Deed No. 21 of Dra. Selawati Halim, S.H., dated 24 August 1994 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision letter No. C2-15.820.HT.01.01Th.1994 dated 20 October 1994.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 42 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 30 April 2024 regarding (i) additions to the Company's main business activities, namely Baby Food Industry; (ii) changes to article 3 of the Company's Articles of Association in approved to issue of the Company's main business activities in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, which the deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on a letter number AHU-0026362.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 6 May 2024.

c. Public offering of shares

Based on the Circular Statement of Shareholders which was notarised by Notarial Deed No. 1 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 1 August 2018, the Company's shareholders approved to issue new shares and offer the new shares through a public offering with a total amount of 762,841,290 new shares or equivalent to 10.34% of the issued and fully-paid shares in the Company after the Public Offering, included within it, some shares to be taken by the holder of the Mandatory Convertible Bonds ("MCB") as a result of converting the MCB into shares, increasing the number of shares issued to 7,379,580,291.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham (lanjutan)

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp1.284 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp896.048.923.396 dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-130/D.04/2018 tanggal 28 September 2018, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan mencatatkan 7.379.580.291 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur entitas anak

Berikut ini adalah kepemilikan langsung pada entitas anak:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of shares (continued)

The Company made an Initial Public Offering of its 35,000,000 shares with a par value of Rp100 per share through the Indonesia Stock Exchange with an initial offering price of Rp1,284 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp896,048,923,396 from the proceeds of the Initial Public Offering and conversion of the MCB to shares.

Based on the Letter No. S-130/D.04/2018 dated 28 September 2018 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On 10 October 2018, the Company listed 7,379,580,291 out of its issued and fully paid shares with a nominal value of Rp100 per share on the Indonesia Stock Exchange.

d. The subsidiaries structure

Following are direct ownership interests in subsidiaries:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activity	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2025	2024	2025	2024
<u>Kepemilikan langsung dan tidak langsung/Direct and indirect ownership</u>							
PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS")	Bekasi/ Bekasi	Perdagangan/ Trading	1994	91,09% ^{a)}	90,27%	2.336.992.061.232	2.158.234.441.100
PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR Tbk")	Bekasi/ Bekasi	Produksi keju dengan merk keju "Prochiz"/ Manufacturer of cheese with the brand name "Prochiz"	2008	66,07%	66,07%	1.251.481.880.725	974.057.856.516
Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd. ("GPT")	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2018	100,00%	100,00%	85.363.339.994	77.941.077.560
PT Garuda Beverage Sukses ("GBS") dan entitas anak/and subsidiary (dahulu/ formerly PT Suntory Garuda Beverage)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan besar, penyewaan properti dan produksi minuman/ Wholesale trading property rental services and beverage manufacturing	2011	97,19%	97,19%	759.838.075.261	737.649.496.090
PT Garuda Sehat Jaya ("GSJ")	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan/ Trading	2024	60,00%	60,00%	16.510.356.280	18.488.020.371
PT Triteguh Manunggalsejati ("TRMS")	Jakarta/ Jakarta	Produksi minuman/ Beverage manufacturing	1995	98,23% ^{b)}	98,23% ^{b)}	740.476.897.876	718.050.905.237

^{a)} Peningkatan kepemilikan Grup sehubungan dengan akuisisi kepentingan nonpengendali sebanyak 9.058.699 lembar saham atau setara persentase kepemilikan 0,82% pada bulan Maret 2025./ Increase in the Group's effective ownership related to acquisition of non-controlling interest with a total amount of 9,058,699 shares or equivalent with 0.82% in March 2025.

^{b)} Persentase kepemilikan GBS terhadap TRMS sebesar 62,99% (kepemilikan tidak langsung melalui GBS) dan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap TRMS sebesar 37,01% (kepemilikan langsung)./ The percentage of GBS ownership of TRMS is 62,99% (indirect ownership through GBS) and the percentage of Company ownership of TRMS is 37.01% (direct ownership).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and employees

As at 31 December 2025 and 2024 the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and the Audit Committee are as follows:

31 Desember/December 2025

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Sudhamek Agoeng Waspodu Soenjoto
Hartono Atmadja
Pangayoman Adi Soenjoto
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Swen Neufeldt
Haijiang Gu
Dorodjatun Kuntjoro Jakti
Fitra Dewata Teramihardja
Donald Reginald Gadsden

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Hardianto Atmadja
Robert Chandrakelana Adjie
Johannes Setiadharna
Paulus Tedjosutikno
Fransiskus Johny Soegiarto
Ruli Setiawan S L Tobing

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Dorodjatun Kuntjoro Jakti
Drs. Mohammad Raylan, MM
Prasetyo Rahardjo

Audit Committee

Chairman
Member
Member

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and employees (continued)

31 Desember/December 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris

Komisaris

Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama

Direktur

Direktur

Direktur

Direktur

Direktur

Direktur

Komite Audit

Ketua

Anggota

Anggota

Sudhamek Agoeng Wasposito Soenjoto

Hartono Atmadja

Pangayoman Adi Soenjoto

Soeharto Sunjoto

Swen Neufeldt

Donald Reginald Gadsden

Dorodjatun Kuntjoro Jakti

Fitra Dewata Teramihardja

Andi Chandra

Hardianto Atmadja

Robert Chandrakelana Adjie

Johannes Setiadharna

Paulus Tedjosutikno

Fransiskus Johny Soegiarto

Swadheen Sharma

Dorodjatun Kuntjoro Jakti

Drs. Mohammad Raylan, MM

Prasetyo Rahardjo

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Commissioner

Commissioner

Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Board of Directors

President Director

Director

Director

Director

Director

Director

Audit Committee

Chairman

Member

Member

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak memiliki 9.167 orang karyawan (2024: 9.223 orang karyawan) (tidak diaudit).

As at 31 December 2025, the Company and its subsidiaries had 9,167 employees (2024: 9,223 employees) (unaudited).

f. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama "Grup") diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 27 Februari 2026.

f. Issuance of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together the "Group") were authorised by the Board of Directors on 27 February 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost convention and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional grup.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang signifikan. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK")

Penerapan amendemen berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Amendemen berikut yang relevan untuk Perusahaan akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 2d for the information on the group's functional currency.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to the statements of financial accounting standards ("SFAS")

The following amendment of accounting standards, which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2025 and did not result in material impact to the Group's consolidated financial statements:

- Amendment to SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate"

The following amendments which are relevant to the Company will be effective for the financial year beginning:

1 January 2026

- Amendment of SFAS 109 and SFAS 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") (lanjutan)

1 Januari 2027

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan interpretasi dan revisi tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards ("SFAS") (continued)

1 January 2027

- SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

Effective from 1 January 2024, references to the individual SFAS and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") was changed as published by Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI").

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and it is de-consolidated from the date when that control ceases.

The Group accounts for the acquisition of a subsidiary by applying the acquisition method. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup perusahaan telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas aset bersih dan hasil usaha entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan. Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

(ii) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

(i) *Subsidiaries* (continued)

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

All material intercompany transactions, balances, unrealised gains and losses on transactions between the Group companies are eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the net assets and the results of subsidiaries not attributable to the shareholders of the Company. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's entity.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

(ii) *Associates*

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(ii) Entitas asosiasi (lanjutan)

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari pihak yang diakuisisi atas laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari pihak yang diakuisisi atas pendapatan komprehensif lainnya.

Dividen yang diterima atau yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi tersebut.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

(iii) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam transaksi dengan kepentingan nonpengendali dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(ii) Associates (continued)

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Dividends received or receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in associates are impaired.

(iii) Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in transaction with non-controlling interest within equity attributable to owners of the Group.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(iii) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

c. Kombinasi bisnis

Akuntansi metode akuisisi digunakan untuk mencatat seluruh kombinasi bisnis, terlepas dari apakah instrumen ekuitas atau aset lainnya diperoleh. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak terdiri dari:

- nilai wajar aset yang dialihkan,
- liabilitas yang timbul kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi,
- kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh grup,
- nilai wajar aset atau liabilitas yang dihasilkan dari pengaturan imbalan kontinjensi, dan
- nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki di anak perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

(iii) Changes in ownership interests
(continued)

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

c. Business combination

The acquisition method of accounting is used to account for all business combinations, regardless of whether equity instruments or other assets are acquired. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary comprises the:

- *fair values of the assets transferred,*
- *liabilities incurred to the former owners of the acquired business,*
- *equity interests issued by the group,*
- *fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement, and*
- *fair value of any pre-existing equity interest in the subsidiary.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis, dengan pengecualian terbatas, pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Grup mengakui setiap kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi berdasarkan akuisisi demi akuisisi, baik pada nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih teridentifikasi entitas yang diakuisisi.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Kelebihan dari:

- imbalan yang dialihkan,
- jumlah kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi, dan
- nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada entitas yang diakuisisi,

atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi, selisihnya diakui secara langsung dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Apabila penyelesaian sebagian imbalan tunai ditangguhkan, jumlah yang harus dibayar di masa depan didiskontokan ke nilai kini pada tanggal pertukaran. Tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat suku bunga pinjaman inkremental entitas, yaitu tingkat suku bunga yang dapat diperoleh pinjaman serupa dari pemodal independen dengan syarat dan kondisi yang sebanding.

Imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali berdasarkan nilai wajar, dan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Aset indemnikasi diakui pada saat yang sama dengan saat mengakui hal yang dijamin, diukur dengan dasar yang sama dengan hal yang dijamin, yang memerlukan penilaian untuk penyisihan jumlah yang tidak tertagih.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Business combination (continued)

Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are, with limited exceptions, measured initially at their fair values at the acquisition date. The group recognises any non-controlling interest in the acquired entity on an acquisition-by-acquisition basis either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquired entity's net identifiable assets.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Excess of the:

- *consideration transferred,*
- *amount of any non-controlling interest in the acquired entity, and*
- *acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquired entity,*

over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, the difference is recognised directly in profit or loss as a purchase with discount.

Where settlement of any part of cash consideration is deferred, the amounts payable in the future are discounted to their present value as at the date of exchange. The discount rate used is the entity's incremental borrowing rate, being the rate at which a similar borrowing could be obtained from an independent financier under comparable terms and conditions.

Contingent consideration is classified either as equity or a financial liability. Amounts classified as a financial liability are subsequently remeasured to fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

Indemnification asset is recognised at the same time that it recognises the indemnified item, measured on the same basis as the indemnified item, subject to the need for a valuation allowance for uncollectible amounts.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai tercatat pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tersebut diakui dalam laba rugi.

d. Penjabaran mata uang asing

Beberapa *item* yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian dari Perusahaan dan sebagian besar dari entitas anak.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Business combination (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date. Any gains or losses arising from such remeasurement are recognised in profit or loss.

d. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entity measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company and most of the subsidiaries.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at that date.

The foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on the translation of financial statements in foreign currencies reserve.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.782	16.162	United States Dollars ("USD")
Euro	19.753	16.851	Euro
Bath	532	476	Bath

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada instrumen utang, simpanan jaminan dan pinjaman kepada pihak berelasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

d. Foreign currency translation (continued)

The main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows:

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Financial assets

The Group classifies its financial assets into the following categories:

1. Financial assets at amortised cost;
2. Financial assets at fair value through profit or loss; and
3. Financial assets at fair value through other comprehensive income.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

As at 31 December 2025, the Group only had financial assets to be measured at amortised cost, which mainly comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in debt instrument, security deposit and loan to related party.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan metode *Effective Interest Rate* ("EIR") dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode EIR.

Untuk aset keuangan yang diukur menggunakan teknik penilaian berdasarkan input yang tidak dapat diamati secara signifikan (Level 3), Grup menanggungkan selisih antara nilai wajar pada pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengakui selisih yang ditanggungkan tersebut sebagai keuntungan atau kerugian hanya sejauh selisih tersebut timbul dari perubahan suatu faktor (termasuk waktu) yang akan diperhitungkan oleh pelaku pasar saat menetapkan harga aset.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial instruments (continued)

(i) *Financial assets* (continued)

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value and included transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Financial assets to be measured at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. A gain or loss on financial assets that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the EIR method.

For financial assets measured using valuation techniques based on significant unobservable inputs (Level 3), the Group defers the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequent to initial recognition, the Group recognises that deferred difference as a gain or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would take into account when pricing the asset.

(ii) *Financial liabilities*

Financial liabilities are classified as follows: financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan liabilitas jangka panjang lainnya. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas keuangan telah dilepaskan atau dibatalkan.

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar dalam peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial instruments (continued)

(ii) *Financial liabilities* (continued)

As at 31 December 2025, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which mainly comprise short-term bank loan, trade payables, other payables, accruals and provision, short-term employee benefit, long-term bank loans, lease liabilities and other long-term liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the EIR method. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled.

(iii) *Offsetting of financial instruments*

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the ordinary course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") terkait dengan aset keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama periode yang diharapkan atas aset keuangan berdasarkan kewajaran dan ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi makroekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

Kas dan setara kas juga tunduk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 109. KKE didasarkan pada rating kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan menggunakan referensi Basel II yang digunakan secara umum untuk mengestimasi kerugian yang muncul dari gagal bayar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

f. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the Expected Credit Losses ("ECL") associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost and measured subsequently through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

At each reporting date, the Group assesses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future macroeconomic factors, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables and other receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from the initial recognition of the financial assets.

Cash and cash equivalents are also subject to impairment requirements of SFAS 109. The ECL rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and utilise the commonly used Basel II reference to estimate the losses arising on default.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan oleh Grup sesuai dengan yang ditentukan dalam PSAK 224, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya dan dikurangi oleh cerukan.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

g. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 224, "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Cash and cash equivalents

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less since the acquisition date, which are not pledged as collateral nor restricted for use and reduced by bank overdrafts.

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business.

Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

If collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan kerugian seumur hidup untuk semua piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Ketika piutang usaha yang mana cadangan penurunan nilainya telah diakui menjadi tidak dapat terkoleksi di periode selanjutnya, piutang tersebut dihapusbukkan terhadap akun pencadangannya. Pemulihan kemudian atas jumlah yang sebelumnya dihapusbukkan dikreditkan terhadap laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

k. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Trade and other receivables (continued)

The Group applies the SFAS 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime ECL for all trade and other receivables. To measure the ECL, trade and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against profit or loss.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk setiap jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk setiap hak atas tanah tersebut sehingga dapat secara akurat mewakili peristiwa atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas tanah kepada Grup, tetapi memberikan hak untuk menggunakan tanah, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansial mengalihkan pengendalian dan kepemilikan atas tanah yang dibeli, Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tahun sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Pengembangan bangunan yang disewa	2 - 14
Mesin dan peralatan	4 - 10
Perlengkapan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Aset hak guna (bangunan, mesin, dan kendaraan) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaatnya atau masa sewa, kecuali jika Grup mengharapkan untuk menggunakan aset tersebut melebihi masa sewa.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode peyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian di tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

k. Fixed assets (continued)

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting treatment for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the land to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116 "Leases". If land rights substantially transfer control and ownership of the land purchased, the Group applies SFAS 216 "Fixed assets".

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives at the following years:

	Buildings and improvements
	Building development on the leased land
	Machineries and equipment
	Office equipment
	Vehicles

The right-of-use (building, machineries, and vehicles) assets are depreciated over the shorter of their useful life or the lease term, unless the Group expects to use the assets beyond the lease term.

The assets' residual values, useful live and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya atas konstruksi dan pemasangan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dikapitalisasi sebagai "Konstruksi dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Nilai tercatat aset diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lainnya atau beban lainnya" dalam laporan laba rugi.

l. Goodwill dan aset takberwujud lainnya

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset takberwujud lainnya terdiri dari Merek dan biaya pengembangan piranti lunak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of the construction and installation of building and improvements, machineries and equipment are capitalised as "Construction in progress". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction and/or installation are complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income or other expenses" in the profit or loss.

l. Goodwill and other intangible assets

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the effective date of acquisition. Non-controlling interest are measured at the proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

Other intangible assets represent brand and software development costs.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

l. Goodwill dan aset takberwujud lainnya
(lanjutan)

Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek selama estimasi masa manfaatnya 20-30 tahun.

Biaya pengembangan piranti lunak diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari lima tahun.

Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Peninjauan atas penurunan nilai pada aset takberwujud lainnya dilakukan apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain goodwill ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut.

Nilai yang dapat dipulihkan atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

l. Goodwill and other intangible assets
(continued)

Brand acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. Brand have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of brand over their estimated useful lives of 20-30 years.

Software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed five years.

Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Costs associated with maintaining software are recognised as an expense as incurred.

Other intangible asset impairment reviews are undertaken if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

m. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use ("VIU"). For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

n. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang lain-lain merupakan saldo utang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

o. Akrual dan provisi

Akrual dan provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut diestimasi dengan andal. Akrual dan provisi tidak diakui untuk kerugian operasi di masa mendatang.

Akrual dan provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

n. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are payables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method.

o. Accruals and provisions

Accruals and provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Accruals and provisions are not recognised for future operating losses.

Accruals and provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode EIR.

Biaya yang dibayarkan untuk pembukaan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sejauh tidak ada bukti bahwa ada kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk layanan likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan kerja adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada saat akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the EIR method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

q. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefits obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuari langsung diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran diakui di penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

r. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 2 hingga 13 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Untuk bangunan di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan nonsewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

q. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting date of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements are recognised in other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

r. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods of 2 to 13 years but may be extended.

For leases of buildings for which the Group is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa (termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa tetap, termasuk pembayaran secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa dan harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

r. Leases (continued)

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the fixed lease payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable and the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima, biaya langsung awal, dan biaya restorasi.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

r. Leases (continued)

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- Where possible, uses recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
- Uses a build-up approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, which does not have recent third party financing; and
- Makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country, currency and security.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the amount of the initial measurement of lease liability, any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received, any initial direct costs and restoration costs.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

Short-term leases and low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset yang mendasarinya; dan
- Pembayaran sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga yang berdiri sendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan setiap penyesuaian yang tepat atas harga yang berdiri sendiri tersebut untuk mencerminkan keadaan kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan pembayaran dalam kontrak yang dimodifikasi;
- Menentukan masa sewa dari sewa yang dimodifikasi;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto yang direvisi berdasarkan sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto yang direvisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sebagian atau seluruh sewa untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa; dan membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya; dan
- Membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

r. Leases (continued)

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both of the following conditions are met:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi lima langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred tax liabilities are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

t. Revenue and expense recognition

The Group applies SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfil five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price is estimated based on expected cost-plus margin.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian: (lanjutan)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan jasa pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan dan diserahkan kepada pelanggan, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas saluran dan harga jual produk, dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat mempengaruhi penerimaan pelanggan atas produk tersebut. Pengiriman terjadi ketika produk telah dikirim ke lokasi tertentu, risiko keusangan dan kerugian telah dialihkan ke pelanggan.

Pendapatan dari penjualan ini diakui berdasarkan harga, diskon dan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai yang ditentukan dalam faktur, setelah dikurangi dengan estimasi insentif penjualan, diskon *volume* dan biaya pemasaran dan promosi lainnya.

Beban diakui ketika terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**t. Revenue and expense recognition
(continued)**

The Group applies SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfil 5 steps of assessment: (continued)

5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

The Group recognises revenue from sales of goods when control of the goods has been transferred and delivered to the customers, the customers have full discretion over the goods and price to sell the products and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the products. Delivery occurs when the goods have been delivered to the specific location, the risks of obsolescence and loss have been transferred to the customers.

Revenue from these sales is recognised based on the price, discount and net of value added taxes specified in the invoice, net of the estimated sales incentives, volume discounts and other marketing and promotion costs.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

u. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

v. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui atau sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah diumumkan dan disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group entity purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

v. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders in the General Meeting of Shareholders.

w. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2025 and 2024, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

y. Investasi pada instrumen utang

Pada bulan Oktober 2025, PT Danantara Investment Management (Persero) secara resmi menerbitkan *Patriot Bonds* sebesar Rp 50 triliun sebagai instrumen utang jangka panjang yang dicatat di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Penerbitan tersebut disusun dalam dua seri dengan jangka waktu 5 dan 7 tahun, dan dilakukan melalui *private placement*. *Patriot Bonds* diperkenalkan sebagai bagian dari mandat Danantara untuk mendukung pembiayaan pembangunan nasional, dengan imbal hasil sebesar 2%, yang sengaja ditetapkan di bawah tingkat pasar yang berlaku. Inisiatif ini diposisikan sebagai kontribusi patriotik untuk memperkuat kapasitas pembiayaan negara dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Grup mengakui aset keuangan pada nilai wajar pada saat pengakuan awal. Ketika nilai transaksi berbeda dengan nilai wajar aset keuangan yang diperoleh, Grup menilai apakah perolehan tersebut mengandung unsur selain aset keuangan.

Jika terdapat unsur lain, Grup mengakui selisih antara nilai transaksi dan nilai wajar tersebut sebagai beban yang diakui segera atau menangguhkannya selama umur aset keuangan, kecuali unsur tersebut diakui sesuai dengan standar akuntansi yang relevan.

Jika tidak terdapat unsur lain, Grup harus mengakui selisih tersebut dalam laporan laba rugi kecuali penentuan nilai wajar *Patriot Bonds* menggunakan input Level 3 yang signifikan. Dalam hal ini, Grup menangguhkan selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan nilai transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengakui selisih yang ditangguhkan tersebut sebagai keuntungan atau kerugian hanya sepanjang selisih tersebut timbul dari perubahan faktor (termasuk faktor waktu) yang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam menentukan harga aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

y. Investment in debt instrument

In October 2025, PT Danantara Investment Management (Persero) officially issued Patriot Bonds, amounting to Rp 50 trillion, as a long-term debt instrument recorded at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). The issuance, structured into two series with maturities of 5 and 7 years, was conducted through a private placement. The Patriot Bonds were introduced as part of Danantara's mandate to support national development financing, with 2% yields, deliberately set below prevailing market rates. This initiative was positioned as a patriotic contribution to strengthening state financing capacity and sustaining Indonesia's economic growth.

The Group recognises financial assets at fair value upon initial recognition. When the transaction price differs from the fair value of the acquired financial assets, the Group assesses whether the acquisition includes any additional elements other than the financial assets.

If other elements are identified, the Group recognises the difference between the transaction price and the fair value either as an expense incurred immediately or defers it over the life of the financial asset, unless such elements are recognised in accordance with the relevant accounting standards.

If no other elements are identified, the Group should recognise the difference directly to the profit or loss unless a significant Level 3 inputs are used to determine the fair value of the Patriot Bonds. In this case, the Group should defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. After initial recognition, the Group shall recognise that deferred difference as a gain or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would take into account when pricing the asset.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk meminimalisir eksposur nilai tukar mata uang asing, Grup mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset moneter bersih Grup terutama diatribusikan dari USD dan Euro (lihat Catatan 30 untuk aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing). Pada tanggal 31 Desember 2025, apabila USD menguat/melemah 1% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp1.139.539.608 (2024: Rp871.076.608), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba tahun berjalan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman bank. Risiko suku bunga dari kas di bank dan deposito berjangka tidak signifikan. Grup menjalankan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from the recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage its foreign currency exposures, the Group maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuations and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations.

As at 31 December 2025 and 2024, net monetary assets of the Group are primarily attributable to USD and Euro (refer to Note 30 for net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies). As at 31 December 2025, if the USD had strengthened/weakened by 1% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp1,139,539,608 (2024: Rp871,076,608), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to profit or loss. The impact on equity would have been the same as the impact on profit for the year.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk primarily arises from bank loan. The interest rate risk from cash in banks and time deposits are not significant. The Group conducts risk management by monitoring the movement of market rate and negotiating accordingly with the bank to minimise the negative impact on the Group.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya menguat/melemah 0,25% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik Rp4.169.812.615 (2024: Rp3.807.093.039).

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada instrumen utang serta pinjaman kepada pihak berelasi.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas dan setara kas	1.146.862.028.839	921.535.997.879	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.166.547.500.172	1.159.757.898.199	Trade receivables
Piutang lain-lain	86.387.026.379	55.385.116.161	Other receivables
Investasi pada instrumen utang	162.097.039.517	-	Investment in debt instrument
Pinjaman kepada pihak berelasi	29.105.608.000	29.105.608.000	Loan to related party

a. Kas dan setara kas

Terkait kas dan deposito berjangka di bank, Grup memiliki kebijakan untuk meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan kas dan deposito di bank dengan reputasi dan peringkat yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas KKE berdasarkan PSAK 109, termasuk penilaian peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan kas di bank adalah tidak signifikan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

As at 31 December 2025, if interest rates on short-term and long-term bank loans and other borrowing had been 0.25% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp4,169,812,615 (2024: Rp3,807,093,039) lower/higher.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in debt instrument and loan to related party.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables as follows:

a. Cash and cash equivalents

For cash and time deposits, the Group has a policy to minimise credit risk by placing its cash and time deposits at banks with good reputations and rating. Based on management's assessment of the ECL under SFAS 109, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk in relation to its cash in banks is not significant.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

b. Piutang

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 90 hari.

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menerapkan kebijakan persetujuan atas kontrak penjualan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tahun 2025 sebagai berikut:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount
Belum jatuh tempo	0,00% - 0,12%	1.074.724.019.195
Lewat jatuh tempo:		
- 1- 30 hari	0,00% - 1,01%	80.677.854.536
- 31- 60 hari	0,00% - 7,04%	3.945.256.101
- 61 - 90 hari	0,00% - 16,76%	1.882.434.618
- Lebih dari 90 hari	2,18% - 100%	<u>8.753.007.769</u>
Jumlah piutang usaha kotor		1.169.982.572.219
Penyisihan piutang ragu-ragu		<u>(3.435.072.047)</u>
		<u>1.166.547.500.172</u>

Penilaian manajemen atas KKE berdasarkan PSAK 109, untuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan pinjaman kepada pihak berelasi adalah tidak signifikan.

c. Investasi pada instrumen utang

Risiko kredit timbul dari investasi pada instrumen utang, dimana tidak dijamin dengan kebendaan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan penerbit.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

b. Receivables

The average credit period on the sale of goods varies among Group businesses, but is not more than 90 days.

The Group controls its exposure to credit risk by applying prudent acceptance policies of new sales contracts and by performing ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As part of the approval process, the customer's reputation and track record are taken into consideration.

The Group provides for credit losses against the trade receivables in 2025 as follows:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount
Belum jatuh tempo	1.074.724.019.195
Lewat jatuh tempo:	
- 1- 30 hari	80.677.854.536
- 31- 60 hari	3.945.256.101
- 61 - 90 hari	1.882.434.618
- Lebih dari 90 hari	<u>8.753.007.769</u>
Jumlah piutang usaha kotor	1.169.982.572.219
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(3.435.072.047)</u>
	<u>1.166.547.500.172</u>

Management's assessment on the ECL under SFAS 109, for credit given to related party, management concluded that the credit risk in relation to its loan to a related party is not significant.

c. Investment in debt instrument

Credit risk arises from investment in debt instrument which are unsecured by specific collateral but are backed by the issuer's entire assets.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as the maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	2025			
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
Pinjaman bank				
jangka pendek	7.145.741.949	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	1.475.199.297.152	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	292.915.029.761	-	-	Other payables
Akrual dan provisi	458.301.561.046	-	-	Accruals and provision
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	256.306.290.307	-	-	benefit obligations
Utang bank				
jangka panjang	473.052.829.072	1.871.449.422.040	80.000.203.594	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	38.429.699.016	44.927.548.595	66.666.667	Lease liabilities
	<u>3.001.350.448.303</u>	<u>1.916.376.970.635</u>	<u>80.066.870.261</u>	
	2024			
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
Pinjaman bank				
jangka pendek	2.696.210.400	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	1.350.107.193.194	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	134.052.643.288	-	-	Other payables
Akrual dan provisi	471.631.266.666	-	-	Accruals and provision
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	207.440.645.423	-	-	benefit obligations
Utang bank				
jangka panjang	505.800.460.425	1.846.869.611.980	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	30.735.943.384	48.105.836.580	400.791.790	Lease liabilities
	<u>2.702.464.362.780</u>	<u>1.894.975.448.560</u>	<u>400.791.790</u>	

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jumlah pinjaman	2.213.432.503.570	2.022.922.867.963	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	<u>(1.146.862.028.839)</u>	<u>(921.535.997.879)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	<u>1.066.570.474.731</u>	<u>1.101.386.870.084</u>	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>4.360.129.287.233</u>	<u>4.005.836.794.768</u>	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian	<u>0,24</u>	<u>0,27</u>	<i>Consolidated gearing ratio</i>

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

The gearing ratios as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") – Tingkat 1.
- b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") – Tingkat 2.
- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") – Tingkat 3.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at the balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by the level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") – Level 1.
- b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") – Level 2.
- c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") – Level 3.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar ^{*)} / Fair values ^{*)}	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar ^{*)} / Fair values ^{*)}	
Aset keuangan:					
Kas dan setara kas	1.146.862.028.839	1.146.862.028.839	921.535.997.879	921.535.997.879	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.166.547.500.172	1.166.547.500.172	1.159.757.898.199	1.159.757.898.199	Trade receivables
Piutang lain-lain	86.387.026.379	86.387.026.379	55.385.116.161	55.385.116.161	Other receivables
Investasi pada instrumen utang	162.097.039.517	160.821.019.099	-	-	Investment in debt instrument
Pinjaman kepada pihak berelasi	29.105.608.000	29.105.608.000	29.105.608.000	29.105.608.000	Loan to related party
Aset tidak lancar lainnya:					Other non-current assets:
- Simpanan jaminan	10.556.936.112	10.556.936.112	4.300.380.744	4.300.380.744	Security deposits -
	<u>2.601.556.139.019</u>	<u>2.600.280.118.601</u>	<u>2.170.085.000.983</u>	<u>2.170.085.000.983</u>	
Liabilitas keuangan:					
Pinjaman bank jangka pendek	7.137.811.048	7.137.811.048	2.696.210.400	2.696.210.400	Short-term bank loan
Utang usaha	1.475.199.297.152	1.475.199.297.152	1.350.107.193.194	1.350.107.193.194	Trade payables
Utang lain-lain	292.915.029.761	292.915.029.761	134.052.643.288	134.052.643.288	Other payables
Akrual dan provisi	458.301.561.046	458.301.561.046	471.631.266.666	471.631.266.666	Accruals and provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	256.306.290.307	256.306.290.307	207.440.645.423	207.440.645.423	Short-term employee benefits obligations
Utang bank jangka panjang	2.131.227.632.651	2.131.227.632.651	1.949.659.194.012	1.949.659.194.012	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	75.067.059.871	75.067.059.871	70.567.463.551	70.567.463.551	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	7.427.113.941	7.427.113.941	10.779.847.772	10.779.847.772	Other long-term liabilities
	<u>4.703.581.795.777</u>	<u>4.703.581.795.777</u>	<u>4.196.934.464.306</u>	<u>4.196.934.464.306</u>	

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

* Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for cash and cash equivalents measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Depresiasi aset tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor diantaranya spesifikasi teknis, operasi dan kebutuhan usaha. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut. Manajemen akan merevisi beban penyusutan dimana masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau penghapusan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Pengakuan awal investasi pada instrumen utang

Dalam menentukan perlakuan akuntansi atas *Patriot Bonds*, manajemen menggunakan pertimbangan signifikan dalam menyimpulkan bahwa nilai transaksi tidak mencerminkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut berdasarkan pada fakta bahwa tingkat kupon instrumen tersebut signifikan lebih rendah dibandingkan tingkat bebas risiko obligasi pemerintah dengan jangka waktu yang sama. Manajemen selanjutnya menyimpulkan bahwa selisih antara nilai wajar dan nilai transaksi tersebut merupakan pembayaran di muka, yang mencerminkan partisipasi Grup dalam program pembiayaan yang terkait dengan pemerintah melalui investasi pada *Patriot Bonds*.

Nilai wajar *Patriot Bonds* ditentukan dengan menggunakan teknik arus kas terdiskonto, yang mempertimbangkan input pasar yang dapat diobservasi maupun input pasar yang tidak dapat diobservasi. Asumsi-asumsi utama yang digunakan antara lain tingkat diskonto yang didasarkan pada imbal hasil obligasi pemerintah yang disesuaikan dengan rasio likuiditas tambahan akibat adanya pembatasan pengalihan, opsi pelunasan dipercepat pada nilai nominal, serta risiko kredit penerbit yang tidak setara dengan risiko pemerintah. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut dapat secara signifikan mempengaruhi pengukuran nilai wajar dan jumlah pembayaran di muka yang diakui.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Depreciation of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, operation and business needs. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates. Management will revise the depreciation charged where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Initial recognition of investment in debt instrument

In determining the accounting treatment of Patriot Bonds, management exercised significant judgment in concluding that the transaction price was not representative of fair value. This judgment was based on the fact that the coupon rate was substantially below the prevailing risk-free rate for government bonds of similar maturity. Management further conclude that the difference between fair value and transaction price represents a prepayment, reflecting the Group's participation in government-related financing programs through investing in the Patriot Bonds

The fair value of Patriot Bonds was determined using discounted cash flow techniques, incorporating observable market inputs and unobservable inputs. Key assumptions include discount rates based on government bond yields adjusted for additional liquidity risk due to transfer restrictions, early repayment options at nominal value and credit risk of the issuer that are not similar to government's risk. Changes in these assumptions could significantly affect the fair value measurement and the related prepayment recognised.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai dan tingkat kenaikan gaji di masa depan pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar di masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan kerja.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan kerja terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan. Dalam menentukan kenaikan atas jumlah pensiunan, Grup mempertimbangkan demografik karyawan kini dan termasuk tingkat laju pergantian karyawan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini (Catatan 16).

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset tetap dan penyertaan saham langsung ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai.

Nilai yang dapat dipulihkan dibuat berdasarkan beberapa asumsi dan estimasi, termasuk proyeksi arus kas masa depan, tingkat pertumbuhan, dan tingkat diskonto. Setiap perubahan asumsi ini dapat mempunyai dampak signifikan pada nilai yang dipulihkan dari aset nonkeuangan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and rate of increment in future salary at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. In determining the increment in the number of pensioners, the Group considers the current employee demographics and includes the employee turnover rate.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions (Note 16).

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Fixed assets and direct investment in shares are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a Cash Generating Unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal and its VIU.

The recoverable amount is developed based on several assumptions and estimation, including future cash flows projections, growth rate and discount rate. Any changes in these assumptions may have a significant impact on the recoverable amount of non-financial assets.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan pemulihan pengembalian pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak pada kasus pajak yang masih berlangsung. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi konsolidasian pada periode dimana provisi tersebut ditentukan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen mempertimbangkan fakta bahwa terlalu dini bagi Grup untuk membuktikan tingkat kemungkinan atas penggunaan rugi fiskal dengan mempertimbangkan riwayat kinerja Grup. Oleh karena itu, manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal.

Namun, walaupun Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal, Grup tetap memiliki hak untuk mengajukan klaim atas rugi fiskal ketika Grup menghasilkan laba fiskal. Apabila Grup berhasil menghasilkan laba fiskal yang dapat dipergunakan untuk dikompensasikan dengan rugi fiskal sebelum kedaluwarsa, maka rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan akan diakui sebagai manfaat pajak penghasilan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the recoverability of claims for tax refund and provision for uncertain tax positions on outstanding tax cases. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in consolidated profit or loss in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Management considers the fact that the Group is premature to prove that the utilisation of the carried forward tax losses as probable considering the historical performance of the Group. Therefore management is of the view that the deferred tax assets arising from the carried-forward tax losses should not be recognised.

Nevertheless, despite the Group did not recognise the deferred tax assets from tax losses carry forward, the Group remains entitled to claim the carried-forward tax losses when the Group generates taxable profit to be compensated. If the Group is successful to generate taxable profits sufficient to utilise the carried-forward tax losses prior to their expiration, then the carried-forward tax losses that are currently unrecognised as deferred tax assets would have to be recognised as income tax benefits.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Akrual promosi penjualan

Grup membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akrual promosi penjualan pada akhir tahun, terutama untuk skema variabel yang tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir, serta mengevaluasi beberapa faktor termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, hasil historis klaim promosi penjualan dan estimasi klaim promosi penjualan yang akan diterima di masa depan. Ketidakpastian muncul sehubungan dengan klaim akrual dari pelanggan yang mungkin berbeda dengan estimasi.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Grup memiliki berbagai perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessee* sehubungan dengan aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada *lessee* atau dipertahankan oleh Grup berdasarkan PSAK 116, yang mengharuskan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas pengalihan risiko dan manfaat kepemilikan aset yang disewa.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada sejumlah faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan tingkat pinjaman inkremental, banyak di antaranya membutuhkan penilaian agar dapat secara andal menghitung penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Grup, masa sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu sewa dimulai, dan mata uang pembayaran sewa.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Accrued sales promotion

The Group exercised significant judgement to estimate accrued sales promotion amounts at the end of the year, particularly for variable schemes that were dependent on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers as well as evaluate several factors including approved sales promotion budget, historical result of sales promotion claims and estimated subsequent sales promotion claims. Uncertainties exist with respect to the actual claim from customers which may be different from the estimation.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on SFAS 116, which requires the Group to make judgements and estimates of the transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors; the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan masa sewa, manajemen mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melaksanakan opsi perpanjangan, atau tidak melaksanakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam masa sewa jika sewa dapat dipastikan akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa properti dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya paling relevan:

- Jika ada peningkatan sewa guna usaha diharapkan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup yakin untuk memperpanjang (atau tidak menghentikan);
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor-faktor lain termasuk masa sewa historis dan biaya serta gangguan bisnis yang diperlukan untuk mengganti aset sewaan.

Amortisasi aset tak berwujud

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan biaya amortisasi terkait aset tak berwujud manfaat terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan dari aset tersebut dan keusangan teknologi. Manajemen akan merevisi biaya amortisasi jika masa manfaat berbeda dengan yang diperkirakan sebelumnya, atau akan menghapusbukkan atau menurunkan nilai aset yang tidak dapat lagi menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan.

Masa manfaat merk dagang adalah berdasarkan ekspektasi grup terhadap jangka waktu grup akan menggunakan merk dagang tersebut di masa depan (OKKY, Mountea, Prochiz).

Kombinasi bisnis

Grup membuat pertimbangan signifikan dalam menentukan perlakuan akuntansi atas akuisisi. Penilaian melibatkan penerapan pertimbangan yang signifikan, terutama dalam menafsirkan substansi komersial dan waktu pelaksanaan transaksi. Manajemen berpendapat bahwa perlakuan akuntansi yang diterapkan telah mencerminkan substansi ekonomi dari masing-masing transaksi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Leases (continued)

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate);*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

Amortisation of intangible assets

Management determines the estimated useful lives and related amortisation charges for finite intangible assets considering factors such as future economic benefits generated from the assets and technology obsolescence. Management will revise the amortisation charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or writedown those assets which can no longer generate future economic benefits.

Useful life of trademark is based on group expectation of the period up to which the group will use the Company brand in the future (OKKY, Mountea, Prochiz).

Business combination

The Group exercised significant judgement in determining the accounting treatment of the acquisition. The assessment involves the application of significant judgement, particularly in interpreting the commercial substance and timing of the transactions. Management believes the accounting treatment applied reflects the economic substance of each transaction.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kombinasi bisnis (lanjutan)

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar dari persediaan, aset tetap dan aset tak berwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau biaya penggantian atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut.

Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar dari entitas yang diakuisisi akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Business combination (continued)

The initial process on the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable asset and liabilities of the acquired entities. The fair value of inventories, fixed assets and intangible assets are determined by independent valuer by reference to market price or replacement cost or present value of expected free cash flows from the assets.

Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

5. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pemegang saham GBS sebelumnya, Greatwall Capital Pte. Ltd., pihak ketiga, untuk pembelian 17.115.329.245 saham yang merupakan 97,19% kepemilikan dari GBS (dimana GBS memiliki 56,43% kepemilikan di TRMS), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan besar, produksi minuman, dan penyewaan properti dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp217.253.008.269. Transaksi ini diaktakan melalui akta No. 26 dari Trismorini Asmawel, SH. yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0046824 tanggal 1 Februari 2024.

Akibat akuisisi tersebut, Grup diharapkan dapat memperluas dan meningkatkan keberadaannya dan bisnisnya dalam industri makanan dan minuman.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

5. BUSINESS COMBINATIONS

On 31 January 2024, the Company entered into a Share Sale and Purchase Agreement with the previous shareholder of GBS, Greatwall Capital Pte. Ltd., a third party, to purchase 17,115,329,245 shares representing 97.19% ownership of GBS (which GBS has 56.43% ownership of TRMS), a wholesale trading company, beverage manufacturing and property rental service with total consideration transferred of Rp217,253,008,269. The transaction was notarised through notarial deed No. 26 of Trismorini Asmawel, SH. which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0046824 dated 1 February 2024.

As a result the acquisition, the Group is expected to increase its presence and its business in the food and beverage industry.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from of business combinations.

	<u>31 Januari/ January 2024</u>	
Imbalan tunai	<u>217.253.008.269</u>	Cash consideration
Dikurangi saldo kas yang diperoleh: Kas	<u>(94.860.802.834)</u>	Less balance of cash acquired: Cash
Arus kas keluar - aktivitas investasi	<u><u>122.392.205.435</u></u>	Cash outflow - investing activities

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

5. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

Tabel berikut merangkum kombinasi bisnis yang terjadi pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024:

The following table summarises the business combination that occurred during the year ended 31 December 2024:

Entitas yang diakuisi/entitas yang mengakuisi	GBS dan/and GPPJ	<i>Acquired/acquiring entity</i>
Tanggal efektif akuisisi	31 Januari/January 2024	<i>Effective acquisition date</i>
Persentase kepemilikan yang diakuisisi	97,19%	<i>Percentage of ownership acquired</i>
Kontribusi pendapatan bersih pasca tanggal akuisisi	Rp1.225.403.989.928	<i>Net revenues contributed post-acquisition date</i>
Kontribusi laba pasca tanggal akuisisi	Rp118.589.887.130	<i>Income contributed post-acquisition date</i>
Pendapatan bersih proforma jika entitas telah dikonsolidasi dari awal tahun	Rp1.349.646.043.476	<i>Proforma net revenues, had the entity been consolidated from beginning of the year</i>
Laba proforma jika entitas telah dikonsolidasi dari awal tahun	Rp78.143.183.537	<i>Proforma income, had the entity been consolidated from beginning of the year</i>

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

Recognised amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:

	Nilai wajar/ Fair value	
Kas dan setara kas	94.860.802.834	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan lain-lain ¹⁾	154.688.332.789	<i>Trade and other receivables ¹⁾</i>
Persediaan ²⁾	85.079.000.000	<i>Inventories ²⁾</i>
Aset tetap ³⁾	445.221.258.774	<i>Fixed assets ³⁾</i>
Merek ⁴⁾	122.900.000.000	<i>Brand ⁴⁾</i>
Aset lancar dan tidak lancar lainnya ⁵⁾	21.272.708.750	<i>Other current and non-current assets ⁵⁾</i>
Liabilitas pajak tangguhan ⁶⁾	(25.542.024.603)	<i>Deferred tax liabilities ⁶⁾</i>
Utang bank	(83.000.000.000)	<i>Bank loan</i>
Liabilitas lancar dan tidak lancar lainnya ⁷⁾	<u>(473.386.654.032)</u>	<i>Other current and non-current liabilities ⁷⁾</i>
Jumlah aset neto teridentifikasi	<u>342.093.424.512</u>	<i>Total identifiable net assets</i>
Kepentingan nonpengendali ⁸⁾	(171.751.785.009)	<i>Non-controlling interest ⁸⁾</i>
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	<u>(36.088.631.234)</u>	<i>Gain on a bargain purchase</i>
	<u>134.253.008.269</u>	

Nilai transaksi bersih yang diakui atas imbalan kas yang dialihkan:

Net transaction price recognised on cash consideration transferred:

Imbalan kas yang dialihkan	217.253.008.269	<i>Cash consideration transferred</i>
Penyelesaian aset indemnifikasi ⁹⁾	<u>(83.000.000.000)</u>	<i>Indemnification asset settlement ⁹⁾</i>
Nilai transaksi bersih	<u>134.253.008.269</u>	<i>Net transaction price</i>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Catatan

1. Nilai wajar atas piutang usaha dan lain-lain yang diperoleh adalah Rp154.688.332.789. Jumlah nilai kontraktual bruto untuk piutang usaha dan lain-lain adalah Rp155.881.216.881 dengan cadangan kerugian sebesar Rp1.192.884.092 diakui saat akuisisi.
2. Persediaan terdiri dari barang jadi, bahan baku, barang setengah jadi, bahan kemasan, dan persediaan lainnya (Catatan 8). Nilai wajar diestimasi menggunakan pendekatan biaya penggantian baru dan pendekatan pendapatan, tergantung jenis persediaan yang dinilai.
3. Sebagian besar aset tetap terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, dan aset lainnya (Catatan 10). Nilai wajar dari aset tetap diestimasi menggunakan pendekatan biaya, pendekatan pendapatan dan pendekatan pasar, tergantung dari jenis aset yang dinilai. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan sewa yang menguntungkan atau tidak menguntungkan jika dibandingkan dengan persyaratan pasar.

Nilai wajar dari aset tetap diestimasi dengan menggunakan asumsi kunci seperti:

- Harga pasar tanah untuk properti pembanding di sekitar lokasi, dengan penyesuaian-penyesuaian tertentu yang dilakukan dengan mempertimbangkan perbedaan karakteristik dari tanah tersebut, seperti status sertifikasi tanah, ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi.
 - Biaya penggantian baru – Biaya penggantian baru diperoleh dengan mengaplikasikan biaya perolehan dan tingkat inflasi, tergantung dari jenis aset yang dinilai.
 - Penyusutan – Biaya penggantian baru dikurangkan dengan beban penyusutan dengan mempertimbangkan penyusutan fisik dan fungsi.
4. Merek terdiri dari “OKKY” dan “Mountea” yang dimiliki oleh entitas anak GBS yang diakuisisi oleh Grup (Catatan 12). Nilai wajar dari merek diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode *royalty relief* dengan asumsi kunci seperti proyeksi penjualan OKKY dan Mountea, tingkat pertumbuhan sebesar 2,5%, tingkat diskonto sebesar 16,59%, dan tingkat royalti 3%.

5. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

Notes

1. The fair value of acquired trade and other receivables is Rp154,688,332,789. The gross contractual amount for trade and other receivables is Rp155,881,216,881, with a loss allowance of Rp1,192,884,092 recognised on acquisition.
2. Inventories represent finished goods, raw materials, semi finished goods, packaging materials and other inventories (Note 8). The fair value of inventories was estimated using replacement cost approach and income approach, depending on the type of inventories being valued.
3. Fixed assets mainly represent land, buildings and improvements, machineries and equipment and other assets (Note 10). The fair value of fixed assets was estimated using the cost approach, income approach and market approach, depending on the type of assets being valued. The right-of-use asset is measured at the same amount as the lease liability, adjusted to reflect favourable or unfavourable terms of the lease when compared with market terms.

The fair value of fixed assets was estimated using the following key assumptions:

- Market price of land for comparable properties in the vicinity, with certain adjustments for differences due to different characteristics of the land, such as land certificate status, property size, location and accessibility.
 - New replacement cost - The new replacement cost was derived by applying historical cost and inflation rate, depending on the assets being valued.
 - Depreciation - The new replacement cost was deducted with the depreciation expenses by considering physical and functional depreciation.
4. Brand represent “OKKY” and “Mountea” brand owned by GBS’s subsidiary that acquired by the Group (Note 12). The fair value of the brand was estimated using the income approach royalty relief method with the key assumptions such as projection of OKKY and Mountea sales, growth rate of 2.5%, discount rate of 16.59% and royalty rate of 3%.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Catatan (lanjutan)

5. Aset lancar dan tidak lancar lainnya terdiri dari pajak lain-lain dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka dan tagihan atas pengembalian pajak penghasilan yang dimana nilai tercatat mendekati nilai wajarnya.
6. Liabilitas pajak tangguhan yang diakui terkait dengan penyesuaian nilai wajar atas aset teridentifikasi dan perbedaan temporer TRMS.
7. GBS tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi pajak dan koreksi temporer lainnya karena manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak tidak akan tersedia dalam masa depan agar aset pajak tangguhan dapat digunakan.
8. Liabilitas lancar dan tidak lancar lainnya terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi, uang muka pelanggan, utang pajak, liabilitas imbalan kerja, dan liabilitas jangka panjang lainnya yang dimana nilai tercatat mendekati nilai wajarnya. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tersisa (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 116) seolah-olah sewa yang diakuisisi adalah sewa baru pada tanggal akuisisi.
9. Grup memilih untuk mengakui kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas aset neto teridentifikasi.
10. Pemilik lama GBS memberikan indemnifikasi terhadap Grup atas utang bank sebesar Rp83.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024, penyelesaian indemnifikasi tersebut telah terealisasi.

Keuntungan dari pembelian dengan diskon yang timbul dari kombinasi bisnis disebabkan oleh imbalan kas yang dialihkan lebih rendah daripada nilai wajar aset bersih teridentifikasi.

Pembelian dengan diskon telah diakui dengan tepat sebagai hasil dari perubahan strategi komersial bisnis pemegang saham sebelumnya dari GBS di Indonesia.

5. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

Notes (continued)

5. Other current and non-current assets consist of other prepaid taxes, prepaid expenses and claims for income tax refund where the carrying amount reasonably approximates its fair value.
6. The deferred tax liabilities were recognised in relation to the fair value adjustments of identifiable assets and temporary differences of TRMS.
7. GBS has not recognised the deferred tax assets from the tax losses and other temporary differences, because management is of the opinion that insufficient taxable income will be available in the foreseeable future against which the deferred tax assets can be utilised.
8. Other current and non-current liabilities consist of trade payables, other payables, accruals and provision, advances from customers, taxes payable, employment benefit obligations and other long-term liabilities where the carrying amount reasonably approximates its fair value. The lease liability measure at the present value of the remaining lease payments (as defined in SFAS 116) as if the acquired lease were a new lease at the acquisition date.
9. The Group elected to recognise the non-controlling interests at their proportionate share of the acquired identifiable net assets.
10. The previous owner of GBS provided indemnification to the Group for bank loan of Rp83,000,000,000. On 31 December 2024, the indemnification settlement has been realised.

The gain on a bargain purchase arising from the business combination was due to the cash consideration transferred is lower than the fair value of net asset identified.

Gain on a bargain purchase has been appropriately recognised as result of changes of business commercial strategy of previous shareholder of GBS in Indonesia.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Untuk mendapatkan substansi transaksi berdasarkan PSAK 103 "Kombinasi Bisnis", aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dari GBS dan entitas anak pada transaksi ini harus diukur pada nilai wajarnya. Nilai wajar diukur berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Iskandar dan Rekan dalam laporannya tertanggal 21 Maret 2025. Alokasi harga pembelian dilaporkan final dalam laporan keuangan konsolidasian.

Biaya yang terkait dengan akuisisi sebesar Rp5.956.060.689 telah dibebankan pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Manajemen berpendapat bahwa transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup telah sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK. Kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup bertujuan untuk diversifikasi dan integrasi operasi dari Grup.

5. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

In order to gain the substance of the transaction based on SFAS 103 "Business Combination", identifiable assets acquired and liabilities assumed from GBS and its subsidiary in this transaction must be measured at fair value. The fair values was measured based on the valuation performed by independent valuer, Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Iskandar dan Rekan in their report dated 21 March 2025. The purchase price allocation was reported as final in the consolidated financial statements.

Acquisition-related costs of Rp5,956,060,689 have been charged to general and administrative expenses in the profit or loss for the year ended 31 December 2024.

Management believes that the business combination transaction entered into by the Group was in compliance with OJK Regulations. The business acquisition made by the Group was intended to diversify and integrate the Group's operations.

6. KAS DAN SETARA KAS

	2025	2024	
Kas	5.829.844.168	16.812.480.262	<i>Cash on hand</i>
Kas pada bank	1.141.032.184.671	784.723.517.617	<i>Cash in bank</i>
Deposito berjangka	-	120.000.000.000	<i>Time deposits</i>
	<u>1.146.862.028.839</u>	<u>921.535.997.879</u>	

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas:

Cash and cash equivalents include the following for the purposes of the statement of cash flows:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	1.146.862.028.839	921.535.997.879	<i>Cash and cash equivalent</i>
Cerukan (Catatan 13)	(7.137.811.048)	-	<i>Overdraft (Note 13)</i>
Kas dan setara kas	<u>1.139.724.217.791</u>	<u>921.535.997.879</u>	<i>Cash and cash equivalent</i>

a. Kas

a. Cash on hand

	2025	2024
Rupiah/Rupiah	5.829.844.168	16.812.197.516
Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah Rp100.000.000)/ <i>Other foreign currencies (each below Rp100,000,000)</i>	-	282.746
	<u>5.829.844.168</u>	<u>16.812.480.262</u>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Kas pada bank

b. Cash in bank

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah/Rupiah:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	367.395.450.994	101.143.432.587
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	305.527.733.369	222.521.726.992
PT Bank DBS Indonesia	201.296.521.468	451.658.004
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	95.135.635.806	224.739.298.100
PT Bank Central Asia Tbk	18.171.997.734	8.969.584.399
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.170.856.969	15.069.465.027
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.004.157.810	3.181.466.970
PT Bank HSBC Indonesia	33.335.381	1.039.664.472
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/previousy PT Bank BTPN Tbk)	31.032.935	102.067.563.800
Citibank, N.A.	16.456.056	338.045.275
	<u>1.001.783.178.522</u>	<u>679.521.905.626</u>
USD:		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/previousy PT Bank BTPN Tbk)	47.532.952.828	3.398.631.019
DBS Bank Ltd.	32.553.498.721	18.184.949.700
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22.904.598.205	34.917.912.109
PT Bank DBS Indonesia	22.391.520.609	16.587.529.944
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.187.457.495	2.755.828.197
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	380.078.065	18.110.186.066
PT Bank HSBC Indonesia	751.449.460	373.035.930
Citibank, N.A.	170.787.897	813.720.174
	<u>137.872.343.280</u>	<u>95.141.793.139</u>
Baht/Baht:		
DBS Bank Ltd	833.799.237	8.794.278.354
Bank of Ayudhya Public Company Limited (Krungsri)	305.612.135	348.693.211
	<u>1.139.411.372</u>	<u>9.142.971.565</u>
Mata uang asing lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)/Other foreign currencies (each below Rp1,000,000,000)	<u>237.251.497</u>	<u>916.847.287</u>
	<u>1.141.032.184.671</u>	<u>784.723.517.617</u>

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah/Rupiah:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	120.000.000.000

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Refer to Note 30 for details of balances in foreign currencies.

There is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral or restricted in use.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28):			Related parties (Note 28):
- Rupiah	55.202.201.657	170.238.283.358	Rupiah -
- Mata uang asing	<u>1.936.200.930</u>	<u>1.242.852.952</u>	Foreign currencies -
	<u>57.138.402.587</u>	<u>171.481.136.310</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Rupiah	1.060.510.975.756	924.142.251.626	Rupiah -
- Mata uang asing	<u>52.333.193.876</u>	<u>68.415.484.707</u>	Foreign currencies -
	1.112.844.169.632	992.557.736.333	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(3.435.072.047)</u>	<u>(4.280.974.444)</u>	Provision for doubtful receivables
	<u>1.109.409.097.585</u>	<u>988.276.761.889</u>	
	<u>1.166.547.500.172</u>	<u>1.159.757.898.199</u>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum jatuh tempo	1.074.724.019.195	1.012.034.508.971	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	80.677.854.536	139.731.834.015	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.945.256.101	4.241.757.407	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.882.434.618	2.793.680.174	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>8.753.007.769</u>	<u>5.237.092.076</u>	More than 90 days
	1.169.982.572.219	1.164.038.872.643	
Penyisihan piutang ragu - ragu	<u>(3.435.072.047)</u>	<u>(4.280.974.444)</u>	Provision for doubtful receivables
	<u>1.166.547.500.172</u>	<u>1.159.757.898.199</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha sebesar Rp1.071.627.510.984 (2024: Rp1.009.388.040.343) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang ini akan jatuh tempo dalam waktu 1-120 hari.

As at 31 December 2025, trade receivables of Rp1,071,627,510,984 (2024: Rp1,009,388,040,343) were not yet past due nor impaired. These receivables will be due within 1-120 days.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha sebesar Rp94.919.989.188 (2024: Rp150.369.857.856) yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pada awal tahun	4.280.974.444	2.347.114.000	<i>At beginning of year</i>
Penambahan penyisihan	3.441.755.786	5.771.344.088	<i>Addition in provision</i>
Penghapusan	(4.287.658.183)	(3.837.483.644)	<i>Written-off</i>
Pada akhir tahun	<u>3.435.072.047</u>	<u>4.280.974.444</u>	<i>At end of year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2025, trade receivables of Rp94,919,989,188 (2024: Rp150,369,857,856) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.

The movements of the provision for doubtful receivables are as follows:

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

As at 31 December 2025 and 2024, there were no trade receivables that were pledged as collateral for borrowings.

Refer to Note 30 for details of balances in foreign currencies.

8. PERSEDIAAN

	2025	2024	
Barang jadi	1.011.298.927.607	825.246.204.884	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	391.001.269.820	385.255.463.071	<i>Raw materials</i>
Barang setengah jadi	96.447.450.574	88.368.119.199	<i>Semi finished goods</i>
Bahan kemasan	82.793.706.181	85.794.094.772	<i>Packaging materials</i>
Barang habis pakai dan suku cadang	53.122.254.093	44.564.712.713	<i>Consumables and spare parts</i>
	1.634.663.608.275	1.429.228.594.639	
Penyisihan penurunan nilai	(8.642.125.319)	(12.488.079.558)	<i>Provision for impairment</i>
	<u>1.626.021.482.956</u>	<u>1.416.740.515.081</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.304.989.094.339 (2024: Rp1.638.733.236.659), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

8. INVENTORIES

As at 31 December 2025 and 2024, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.

As at 31 December 2025, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and earthquake amounting to Rp1,304,989,094,339 (2024: Rp1,638,733,236,659) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pada awal tahun	12.488.079.558	5.419.189.834	<i>At beginning of year</i>
Penambahan penyisihan	610.065.883	8.834.599.039	<i>Increase in provision</i>
Penghapusan	<u>(4.456.020.122)</u>	<u>(1.765.709.315)</u>	<i>Written-off</i>
Pada akhir tahun	<u>8.642.125.319</u>	<u>12.488.079.558</u>	<i>At end of year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk masih cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES (continued)

The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:

Management believes that the provision established is still adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

9. PERPAJAKAN

a. Pajak lain-lain dibayar di muka

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	8.776.020.864	18.374.067.034	<i>Value Added Tax</i>
Lain-lain	<u>670.363.747</u>	<u>1.332.697.641</u>	<i>Others</i>
	<u>9.446.384.611</u>	<u>19.706.764.675</u>	

9. TAXATION

a. Other prepaid taxes

b. Utang pajak

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 29	11.941.709.710	16.207.669.027	<i>Article 29</i>
Pajak penghasilan lainnya:			<i>Other income taxes:</i>
Pasal 4(2)	498.011.403	421.236.272	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	1.409.975.015	44.030.703	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1.550.264.481	1.883.271.676	<i>Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	31.123.292.929	33.096.097.806	<i>Value Added Tax</i>
Lain-lain	<u>36.049.314</u>	<u>34.356.288</u>	<i>Others</i>
	<u>46.559.302.852</u>	<u>51.686.661.772</u>	

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
- Pasal 25/29	23.786.125.237	24.623.038.990	Article 25/29 -
Pajak penghasilan lainnya:			Other income taxes:
- Pasal 4(2)	2.652.633.455	574.228.014	Article 4(2) -
- Pasal 15	4.103.892	5.209.800	Article 15 -
- Pasal 21	738.611.697	1.018.355.605	Article 21 -
- Pasal 23	1.294.399.774	1.114.861.776	Article 23 -
Pajak Pertambahan Nilai	16.466.512.451	9.430.146.534	Value Added Tax
Lain-lain	25.271.678	-	Others
	<u>44.967.658.184</u>	<u>36.765.840.719</u>	
	<u>91.526.961.036</u>	<u>88.452.502.491</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	89.324.945.820	149.595.996.440	Current
Tangguhan	33.768.845.037	(41.827.809.592)	Deferred
	<u>123.093.790.857</u>	<u>107.768.186.848</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	89.848.266.200	78.511.406.096	Current
Penyesuaian pajak lalu	2.766.007.888	1.302.745.400	Adjustments in prior year
Tangguhan	(18.200.882.179)	(15.897.873.558)	Deferred
	<u>74.413.391.909</u>	<u>63.916.277.938</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	179.173.212.020	228.107.402.536	Current
Penyesuaian pajak lalu	2.766.007.888	1.302.745.400	Adjustments in prior year
Tangguhan	15.567.962.858	(57.725.683.150)	Deferred
	<u>197.507.182.766</u>	<u>171.684.464.786</u>	

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	953.740.591.346	858.879.009.270
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>(3.296.475.660)</u>	<u>(1.187.710.819)</u>
	<u>950.444.115.686</u>	<u>857.691.298.451</u>
Pajak dihitung pada tarif pajak penghasilan	209.097.705.451	188.692.085.659
Subjek pajak final	(19.049.719.947)	(25.976.053.474)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	13.299.199.742	15.758.264.252
Penyesuaian pajak lalu	2.766.007.888	1.302.745.400
Penggunaan rugi pajak	-	(3.776.817.575)
Lain-lain	<u>(8.606.010.368)</u>	<u>(4.315.759.476)</u>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>197.507.182.766</u>	<u>171.684.464.786</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	953.740.591.346	858.879.009.270
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(362.278.766.162)	(383.977.882.511)
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>207.949.365.109</u>	<u>307.470.859.593</u>
	<u>799.411.190.293</u>	<u>782.371.986.352</u>

9. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between the consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	953.740.591.346	858.879.009.270
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>(3.296.475.660)</u>	<u>(1.187.710.819)</u>
	<u>950.444.115.686</u>	<u>857.691.298.451</u>
Pajak dihitung pada tarif pajak penghasilan	209.097.705.451	188.692.085.659
Subjek pajak final	(19.049.719.947)	(25.976.053.474)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	13.299.199.742	15.758.264.252
Penyesuaian pajak lalu	2.766.007.888	1.302.745.400
Penggunaan rugi pajak	-	(3.776.817.575)
Lain-lain	<u>(8.606.010.368)</u>	<u>(4.315.759.476)</u>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>197.507.182.766</u>	<u>171.684.464.786</u>

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	953.740.591.346	858.879.009.270
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(362.278.766.162)	(383.977.882.511)
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>207.949.365.109</u>	<u>307.470.859.593</u>
	<u>799.411.190.293</u>	<u>782.371.986.352</u>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	42.259.407.228	23.578.287.065	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(36.066.916.597)	(48.287.687.434)	<i>Income subject to final tax</i>
Koreksi temporer	(165.215.350.147)	181.734.923.051	<i>Temporary differences</i>
Lain - lain	<u>(234.365.849.385)</u>	<u>(259.415.706.043)</u>	<i>Others</i>
	<u>(393.388.708.901)</u>	<u>(102.390.183.361)</u>	
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>406.022.481.392</u>	<u>679.981.802.991</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	89.324.945.820	149.595.996.440	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Pembayaran pajak di muka Perusahaan	<u>(77.383.236.110)</u>	<u>(133.388.327.413)</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Utang pajak penghasilan Perusahaan	<u>11.941.709.710</u>	<u>16.207.669.027</u>	<i>Income tax payable of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, GBS memiliki akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan sebagai berikut:

As at 31 December 2025 and 2024, GBS had accumulated tax losses which had not been compensated as follows:

<u>Tahun terjadinya/ Year incurred</u>	<u>Tahun kadaluwarsa/ Year expired</u>	<u>Rugi pajak belum terpakai/ Tax losses carried forward</u>
2020	2025	87.375.416.619
2021	2026	103.524.315.335
2022	2027	145.569.489.151
2023	2028	319.534.187.701
2025	2030	<u>31.346.713.760</u>
		<u>687.350.122.566</u>

GBS tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi pajak dan koreksi temporer lainnya, karena manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak tidak akan tersedia dalam masa depan agar aset pajak tangguhan dapat digunakan.

GBS has not recognised the deferred tax assets from the tax losses and other temporary differences, because management is of the opinion that insufficient taxable income will be available in the foreseeable future againsts which the deferred tax assets can be utilised.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

		2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>			
Merek	(54.536.848.889)	2.001.266.672	-	(52.535.582.217)			<i>Brand</i>
Akrual iklan & promosi	102.678.377.471	(33.097.600.904)	-	69.580.776.567			<i>Accrued advertising & promotion</i>
Penyisihan persediaan	2.747.377.502	(846.109.932)	-	1.901.267.570			<i>Inventories provision</i>
Penyisihan piutang ragu - ragu	941.814.377	(186.098.527)	-	755.715.850			<i>Provision for doubtful receivables</i>
Liabilitas imbalan kerja	61.708.732.719	22.685.106.461	5.671.197.087	90.065.036.267			<i>Employee benefits obligation</i>
Aset tetap	(57.380.941.885)	(5.674.943.829)	-	(63.055.885.714)			<i>Fixed assets</i>
Akrual dan provisi	1.507.230.008	298.985.366	-	1.806.215.374			<i>Accruals and provision</i>
Sewa	10.213.060.891	1.245.527.541	-	11.458.588.432			<i>Lease</i>
Aset hak-guna	(19.200.481.800)	(1.994.095.706)	-	(21.194.577.506)			<i>Right-of-use assets</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>48.678.320.394</u>	<u>(15.567.962.858)</u>	<u>5.671.197.087</u>	<u>38.781.554.623</u>			<i>Consolidated deferred tax assets, net</i>
Disajikan sebagai:							<i>Presented as:</i>
- Aset pajak tangguhan	72.975.067.883	(19.529.249.871)	4.809.666.307	58.255.484.319			<i>Deferred tax - assets</i>
- Liabilitas pajak tangguhan	(24.296.747.489)	3.961.287.013	861.530.780	(19.473.929.696)			<i>Deferred tax - liabilities</i>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>48.678.320.394</u>	<u>(15.567.962.858)</u>	<u>5.671.197.087</u>	<u>38.781.554.623</u>			<i>Consolidated deferred tax assets/ (liabilities), net</i>
2024							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Kombinasi bisnis/ <i>Business combination</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Transfer	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Merek	(29.425.010.000)	(27.038.000.000)	1.926.161.111	-	-	(54.536.848.889)	<i>Brand</i>
Akrual iklan & promosi	65.175.830.071	17.375.818	37.485.171.582	-	-	102.678.377.471	<i>Accrued advertising & promotion</i>
Penyisihan persediaan	1.192.221.763	959.571.050	595.584.689	-	-	2.747.377.502	<i>Inventories provision</i>
Penyisihan piutang ragu - ragu	516.365.080	-	425.449.297	-	-	941.814.377	<i>Provision for doubtful receivables</i>
Liabilitas imbalan kerja	32.498.050.419	8.401.056.586	22.083.909.710	(1.274.283.996)	-	61.708.732.719	<i>Employee benefits obligation</i>
Aset tetap	(40.223.072.480)	(11.155.496.972)	(6.002.372.433)	-	-	(57.380.941.885)	<i>Fixed assets</i>
Akrual dan provisi	265.549.276	3.048.900.531	(1.807.219.799)	-	-	1.507.230.008	<i>Accruals and provision</i>
Sewa	1.151.948.796	4.322.244.831	4.738.867.264	-	-	10.213.060.891	<i>Lease</i>
Aset hak-guna	(13.382.937.082)	(4.097.676.447)	(1.719.868.271)	-	-	(19.200.481.800)	<i>Right-of-use assets</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>17.768.945.843</u>	<u>(25.542.024.603)</u>	<u>57.725.683.150</u>	<u>(1.274.283.996)</u>	<u>-</u>	<u>48.678.320.394</u>	<i>Consolidated deferred tax assets, net</i>
Disajikan sebagai:							<i>Presented as:</i>
- Aset pajak tangguhan	20.146.517.327	-	57.082.700.476	(1.876.578.436)	(2.377.571.484)	72.975.067.883	<i>Deferred tax - assets</i>
- Liabilitas pajak tangguhan	(2.377.571.484)	(25.542.024.603)	642.982.674	602.294.440	2.377.571.484	(24.296.747.489)	<i>Deferred tax - liabilities</i>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>17.768.945.843</u>	<u>(25.542.024.603)</u>	<u>57.725.683.150</u>	<u>(1.274.283.996)</u>	<u>-</u>	<u>48.678.320.394</u>	<i>Consolidated deferred tax assets/ (liabilities), net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset pajak tangguhan sebesar Rp151.217.026.965 yang timbul dari rugi pajak yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp687.350.122.566 tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa pada beberapa tahun pajak sampai dengan tahun 2030.

As at 31 December 2025, deferred tax assets of Rp151,217,026,965 arising from unused tax losses of Rp687,350,122,566 have not been recognised in the consolidated financial statements. The unused tax losses will expire over several tax years up to 2030.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

**e. Tagihan pajak penghasilan dan Surat
Ketetapan Pajak**

**e. Claims for income tax refund and Tax
Assessment Letters**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
Tahun fiskal 2020	3.697.775.702	-	<i>Fiscal year 2020</i>
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Tahun fiskal 2020	<u>822.722.023</u>	-	<i>Fiscal year 2020</i>
	<u>4.520.497.725</u>	-	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai:			<i>Value Added Taxes:</i>
Tahun fiskal 2022	117.941.683	-	<i>Fiscal year 2022</i>
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
Tahun fiskal 2025	7.519.816.481	-	<i>Fiscal year 2025</i>
Tahun fiskal 2024	23.458.999.383	23.317.452.666	<i>Fiscal year 2024</i>
Tahun fiskal 2023	335.055.446	364.510.934	<i>Fiscal year 2023</i>
Tahun fiskal 2022	945.020.246	1.381.270.895	<i>Fiscal year 2022</i>
Tahun fiskal 2021	22.165.339.656	22.320.116.408	<i>Fiscal year 2021</i>
Tahun fiskal 2020	109.433.771	456.761.149	<i>Fiscal year 2020</i>
Tahun fiskal 2019	956.578.280	956.578.260	<i>Fiscal year 2019</i>
Tahun fiskal 2018	643.942.303	816.540.475	<i>Fiscal year 2018</i>
Tahun fiskal 2017	121.062.120	1.020.394.837	<i>Fiscal year 2017</i>
Tahun fiskal 2015	-	<u>1.723.538.899</u>	<i>Fiscal year 2015</i>
	<u>56.373.189.369</u>	<u>52.357.164.523</u>	
Ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan	<u>(7.078.656.648)</u>	<u>(7.078.656.648)</u>	<i>Uncertain tax positions</i>
	<u>49.294.532.721</u>	<u>45.278.507.875</u>	
Jumlah	<u>53.815.030.446</u>	<u>45.278.507.875</u>	Total

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

**e. Tagihan pajak penghasilan dan Surat
Ketetapan Pajak (lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan surat ketetapan pajak signifikan yang diterima oleh Grup yang masih berlangsung pada saat tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian:

Jenis pajak/ Tax type	Periode fiscal/ Fiscal period	Surat ketetapan pajak/Tax assessment letter	Periode surat ketetapan pajak/ Period of tax assessment letter	Jumlah/Amount	Status	Entitas/Entity
Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan")/ Corporate Income Tax ("CIT")	2022	Kurang bayar/ Underpayment	April/April 2024	42.481.305.009	Banding/Appeal	MBR
PPh Badan/CIT	2021	Kurang bayar/ Underpayment	April/April 2023	50.531.433.539	Banding/Appeal	SNS
PPh Badan/CIT	2021	Kurang bayar/ Underpayment	Juni/June 2023	2.554.770.901	Banding/Appeal	TRMS
PPh Badan/CIT	2020	Kurang bayar/ Underpayment	Juni/June 2025	22.885.117.775	Keberatan/Objection	GPPJ
PPh Badan/CIT	2019	Kurang bayar/ Underpayment	April/April 2024	28.948.748.412	Banding/Appeal	TRMS
PPN/VAT	2021	Kurang bayar/ Underpayment	Juni/June 2023	3.623.540.131	Banding/Appeal	TRMS
PPN/VAT	2020	Kurang bayar/ Underpayment	Juni/June 2025	8.246.493.823	Keberatan/Objection	GPPJ
PPN/VAT	2020	Kurang bayar/ Underpayment	Maret/March 2025	10.884.942.770	Peninjauan kembali/ Judicial review	SNS

f. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

9. TAXATION (continued)

**e. Claims for income tax refund and Tax
Assessment Letters (continued)**

The following is the summary of the significant tax assessment letters received by the Group for which the status are still outstanding as at the issuance date of these consolidated financial statements:

f. Administration

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Dampak Penerapan Pilar 2 Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD")

Grup mengakui penerbitan Peraturan Kementerian Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah diundangkan di Indonesia, yurisdiksi tempat Perusahaan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah menilai dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat dampak dari penerapan peraturan tersebut.

9. TAXATION (continued)

g. The impact of Pillar 2 of Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD")

Group acknowledges the issuance The The Ministry of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and effective from 1 January 2025. As of 31 December 2025, the Group has assessed and concluded that there is no impact from the implementation of the regulation.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2025				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Tanah	880.025.335.261	570.517.387	(3.099.937.458)	75.959.616.767	953.455.531.957	Land
Bangunan dan prasarana	1.733.331.788.248	8.492.910.030	(5.002.049.251)	88.868.195.945	1.825.690.844.972	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.912.129.587.386	9.826.520.246	(91.264.706.685)	181.747.723.501	3.012.439.124.448	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	171.434.487.534	18.529.380.923	(28.050.711.304)	3.473.135.346	165.386.292.499	Office equipment
Kendaraan	186.051.941.159	30.035.754.177	(18.274.489.309)	6.144.993.207	203.958.199.234	Vehicles
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	118.818.360.839	48.372.202.539	(65.300.030.039)	-	101.890.533.339	Land and Buildings
Mesin dan peralatan	30.922.539.495	7.891.719.146	(17.731.897.689)	-	21.082.360.952	Machineries and equipment
Kendaraan	78.172.940.472	18.915.072.599	(149.639.323)	(6.144.993.207)	90.793.380.541	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	239.430.522.155	520.547.176.629	-	(353.237.041.059)	406.740.657.725	Assets under construction
Bangun kelola serah:						Build operate transfer:
Bangunan dan prasarana	<u>8.442.178.850</u>	<u>167.500.000</u>	<u>-</u>	<u>3.188.369.500</u>	<u>11.798.048.350</u>	Buildings and improvements
	<u>6.358.759.681.399</u>	<u>663.348.753.676</u>	<u>(228.873.461.058)</u>	<u>-</u>	<u>6.793.234.974.017</u>	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(656.782.797.257)	(90.788.406.874)	3.233.190.104	(50.775.000)	(744.388.789.027)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(1.663.517.883.455)	(262.402.869.110)	81.350.400.060	50.775.000	(1.844.519.577.505)	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	(138.396.861.293)	(15.901.813.986)	26.481.283.370	-	(127.817.391.909)	Office equipment
Kendaraan	(140.942.856.918)	(11.770.274.761)	12.473.052.238	(3.856.084.033)	(144.096.163.474)	Vehicles
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	(53.008.662.745)	(27.783.718.473)	50.742.673.423	-	(30.049.707.795)	Land and Buildings
Mesin dan peralatan	(21.571.111.757)	(6.582.346.238)	17.172.391.469	-	(10.981.066.526)	Machineries and equipment
Kendaraan	(58.030.448.411)	(9.478.349.676)	-	3.856.084.033	(63.652.714.054)	Vehicles
Bangun kelola serah:						Build operate transfer:
Bangunan dan prasarana	<u>(3.879.555.408)</u>	<u>(1.085.248.159)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(4.964.803.567)</u>	Buildings and improvements
	<u>(2.736.130.177.244)</u>	<u>(425.793.027.277)</u>	<u>191.452.990.664</u>	<u>-</u>	<u>(2.970.470.213.857)</u>	
Cadangan penurunan nilai	<u>(9.275.617.011)</u>	<u>(1.927.350.363)</u>	<u>6.925.763.745</u>	<u>-</u>	<u>(4.277.203.629)</u>	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u><u>3.613.353.887.144</u></u>				<u><u>3.818.487.556.531</u></u>	Net book value

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2024					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning Balance	Kombinasi bisnis/ Business combination	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	663.786.694.522	116.203.000.000	84.076.492.676	-	15.959.148.063	880.025.335.261	Land
Bangunan dan prasarana	1.550.255.919.861	108.983.040.088	31.578.794.574	(7.778.712.034)	50.292.745.759	1.733.331.788.248	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.597.052.226.013	181.604.866.128	41.202.024.085	(40.221.494.814)	132.491.965.974	2.912.129.587.386	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	163.210.681.404	8.469.093.784	13.266.662.183	(14.444.889.527)	932.939.690	171.434.487.534	Office equipment
Kendaraan	173.402.699.656	170.000.000	28.372.360.683	(29.463.760.793)	13.570.641.613	186.051.941.159	Vehicles
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	110.921.328.734	28.700.118.213	13.730.507.710	(34.533.593.818)	-	118.818.360.839	Land and Buildings
Mesin dan peralatan	35.027.267.279	495.260.325	6.753.977.802	(11.353.965.911)	-	30.922.539.495	Machineries and equipment
Kendaraan	89.961.239.590	375.380.231	1.740.000.000	(333.037.736)	(13.570.641.613)	78.172.940.472	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	159.376.444.987	220.500.005	279.959.768.320	(449.391.671)	(199.676.799.486)	239.430.522.155	Assets under construction
Bangun kelola serah:							Build operate transfer:
Bangunan dan prasarana	<u>8.442.178.850</u>	-	-	-	-	<u>8.442.178.850</u>	Buildings and improvements
	<u>5.551.436.680.896</u>	<u>445.221.258.774</u>	<u>500.680.588.033</u>	<u>(138.578.846.304)</u>	-	<u>6.358.759.681.399</u>	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai							Accumulated depreciation and impairment
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(571.393.770.510)	-	(88.555.949.466)	3.166.922.719	-	(656.782.797.257)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(1.438.289.137.350)	-	(259.745.863.230)	34.295.447.270	221.669.855	(1.683.517.883.455)	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	(135.520.785.194)	-	(16.787.667.109)	14.133.260.865	(221.669.855)	(138.396.861.293)	Office equipment
Kendaraan	(143.937.068.906)	-	(9.094.704.915)	21.291.153.342	(9.202.236.439)	(140.942.856.918)	Vehicles
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	(62.966.005.954)	-	(23.911.529.241)	33.868.872.450	-	(53.008.662.745)	Land and Buildings
Mesin dan peralatan	(26.329.157.324)	-	(6.594.325.158)	11.352.370.725	-	(21.571.111.757)	Machineries and equipment
Kendaraan	(57.251.763.179)	-	(9.980.921.671)	-	9.202.236.439	(58.030.448.411)	Vehicles
Bangun kelola serah:							Build operate transfer:
Bangunan dan prasarana	<u>(3.101.928.620)</u>	-	<u>(777.626.788)</u>	-	-	<u>(3.879.555.408)</u>	Buildings and improvements
	<u>(2.438.789.617.037)</u>	-	<u>(415.448.587.578)</u>	<u>118.108.027.371</u>	-	<u>(2.736.130.177.244)</u>	
Cadangan penurunan nilai	-	-	(9.275.617.011)	-	-	(9.275.617.011)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u><u>3.112.647.063.859</u></u>					<u><u>3.613.353.887.144</u></u>	Net book value

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari pembangunan gedung pabrik.

Assets under construction mainly comprised of the construction of factory building.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2025	2024
Beban pokok penjualan	334.556.142.268	323.272.303.094
Beban penjualan	72.630.536.396	72.264.829.965
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	18.606.348.613	19.911.454.519
	425.793.027.277	415.448.587.578

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi berkaitan dengan sewa:

	2025	2024
Penyusutan	43.844.414.387	43.122.659.205
Beban bunga	5.879.842.000	5.761.181.443
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	87.334.299.597	59.825.972.801
	137.058.555.984	108.709.813.449

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Harga jual	34.367.681.257	32.365.980.939
Nilai tercatat	(15.228.204.496)	(19.471.464.643)
	19.139.476.761	12.894.516.296

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2026 sampai 2057. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Depreciation was allocated as follows:

*Cost of sales
Selling expenses
General and administrative
expenses (Note 26)*

Amounts recognised in the statement of profit or loss related to leases:

*Depreciation
Interest expense
Expense relating to
short-term leases*

Details of gains from the disposal of fixed assets which were directly owned by the Group are as follows:

*Proceeds
Carrying value*

Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2026 and 2057. The land rights are renewable.

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan di atas Hak Pengelolaan Lahan (HPL) yang akan berakhir pada 2038. Kontrol atas tanah berada pada pemilik HPL, PT Kawasan Industri Makassar (Persero).

Land rights are in the form of "Hak Guna Bangunan di atas Hak Pengelolaan Lahan (HPL)" titles which will expire in 2038. The control of the land is on the HPL owner, PT Kawasan Industri Makassar (Persero).

Pada tanggal 31 Desember 2025, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp1.259.933.417.058 (2024: Rp1.195.076.302.071).

As at 31 December 2025, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounts to Rp1,259,933,417,058 (2024: Rp1,195,076,302,071).

Sebagian besar bangunan, mesin dan alat berat dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2027 dengan persentase penyelesaian antara 5% dan 98%.

Most of the buildings, machinery and heavy equipment under construction are estimated to be completed in 2027 with a percentage of completion between 5% and 98%.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp7.368.878.753.548 (2024: Rp6.532.677.787.667), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Berdasarkan peninjauan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman.

10. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2025, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp7,368,878,753,548 (2024: Rp6,532,677,787,667), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Based on the review of the fixed assets at the year end, management believes that no provision for fixed assets impairment is necessary.

As at 31 December 2025 and 2024, there are no specific fixed assets pledged as collateral for loans.

11. PENYERTAAN SAHAM LANGSUNG

Penyertaan saham langsung terdiri dari investasi pada entitas asosiasi yang dibukukan dengan metode ekuitas:

11. DIRECT INVESTMENT IN SHARES

The direct investment in shares consists of investments in associates which are accounted for under the equity method:

	2025		2024	
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
PT Garuda Elang Nusantara	37,00	28.283.813.739	37,00	21.359.111.815
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.	16,41	22.892.055.961	16,41	22.892.055.961
PT Hormel Garudafood Jaya	49,00	-	49,00	-
PT Bosnet Distribution Indonesia	49,70	34.535.486.822	-	-
PT Kimu Andalan Nusantara	27,93	7.247.486.979	-	-
		<u>92.958.843.501</u>		<u>44.251.167.776</u>
Penyisihan penurunan nilai/ Provision for impairment		<u>(35.251.860.455)</u>		<u>(22.892.055.961)</u>
		<u>57.706.983.046</u>		<u>21.359.111.815</u>

Pergerakan atas penyertaan saham langsung yang dibukukan dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The movements of the investment in shares accounted under equity method are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	44.251.167.776	36.448.456.957	<i>Beginning balance</i>
Penambahan investasi	45.411.200.065	6.615.000.000	<i>Additional investments</i>
Bagian atas laba entitas asosiasi	<u>3.296.475.660</u>	<u>1.187.710.819</u>	<i>Equity in net earnings of associates</i>
	92.958.843.501	44.251.167.776	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(35.251.860.455)</u>	<u>(22.892.055.961)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>57.706.983.046</u>	<u>21.359.111.815</u>	

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD LAINNYA **12. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS**

	<u>Goodwill</u>	<u>Merek/ Brand</u>	<u>Piranti lunak/ Software</u>	
1 Januari 2024	656.460.352.452	133.750.000.000	-	1 January 2024
Penambahan	-	-	55.347.064.611	Additions
Kombinasi bisnis	-	122.900.000.000	-	Business combination
Amortisasi	-	(8.755.277.779)	(23.903.565.523)	Amortisation
31 Desember 2024	<u>656.460.352.452</u>	<u>247.894.722.221</u>	<u>31.443.499.088</u>	As at 31 December 2024
Penambahan	-	11.904.250.193	17.133.793.837	Additions
Amortisasi	-	(9.344.671.880)	(15.690.933.800)	Amortisation
31 Desember 2025	<u>656.460.352.452</u>	<u>250.454.300.534</u>	<u>32.886.359.125</u>	As at 31 December 2025

Goodwill merupakan selisih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi pada saat pengakuisisian MBR pada tanggal 14 Oktober 2020.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable asset of MBR acquisition on 14 October 2020.

Amortisasi sebesar Rp9.344.671.880 (2024: Rp8.755.277.779) termasuk dalam beban penjualan dan amortisasi sebesar Rp15.690.933.800 (2024: Rp23.903.565.523) termasuk dalam beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Sisa periode amortisasi untuk merek dan peranti lunak masing-masing adalah 20 – 29 tahun dan 5 tahun.

Amortisation of Rp9,344,671,880 (2024: Rp8,755,277,779) was included in the selling expenses and amortisation of Rp15,690,933,800 (2024: Rp23,903,565,523) was included in cost of sales, selling expense, and the general and administrative expenses. The remaining amortisation period for brand and software was 20 - 29 years and 5 years, respectively.

Pengujian penurunan nilai goodwill

Impairment tests for goodwill

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang dinyatakan di tabel berikut ini. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana unit penghasil kas berada.

The recoverable amount of a cash generating unit (CGU) is determined based on value in use (VIU) calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by the Management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rates stated in the following table. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for VIU calculations as at 31 December 2025 are as follows:

Pertumbuhan penjualan (% Tingkat pertumbuhan tahunan)	10-19%	Sales growth (% annual growth rate)
Margin bruto (% pendapatan)	26-30%	Gross margin (% revenue)
Tingkat pertumbuhan jangka panjang	2%	Long-term growth rate
Tingkat diskonto sebelum pajak	10%	Pre-tax discount rate

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/64 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD
LAINNYA (lanjutan)**

Pengujian penurunan nilai goodwill (lanjutan)

Berdasarkan pengujian penurunan nilai atas goodwill dan aset takberwujud lainnya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai goodwill dan aset takberwujud lainnya dan peninjauan kembali dilakukan apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

**12. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

Impairment tests for goodwill (continued)

Based on impairment testing of the goodwill and other intangible assets at the year end, management believes that no provision for goodwill and other intangible assets impairment is necessary and are undertaken if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

13. PINJAMAN

13. BORROWINGS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jangka pendek			Current
Pinjaman bank:			<i>Bank borrowings:</i>
Cerukan	7.137.811.048	-	<i>Overdraft</i>
Pinjaman bank			<i>Short-term</i>
jangka pendek	-	2.696.210.400	<i>bank loan</i>
Bagian jangka pendek			<i>Current portion</i>
dari pinjaman bank			<i>of long-term</i>
jangka panjang	361.119.759.443	365.769.587.141	<i>bank loans</i>
Liabilitas sewa	<u>33.549.637.328</u>	<u>27.582.038.827</u>	<i>Lease liabilities</i>
	<u>401.807.207.819</u>	<u>396.047.836.368</u>	
Jangka panjang			Non-current
Pinjaman bank	1.770.107.873.208	1.583.889.606.871	<i>Bank borrowings</i>
Liabilitas sewa	<u>41.517.422.543</u>	<u>42.985.424.724</u>	<i>Lease liabilities</i>
	<u>1.811.625.295.751</u>	<u>1.626.875.031.595</u>	
	<u>2.213.432.503.570</u>	<u>2.022.922.867.963</u>	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum.

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding.

a. Pinjaman bank jangka pendek

a. Short-term bank loan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah/Rupiah:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.137.811.048	-
Euro/Euro:		
PT Bank DBS Indonesia	-	<u>2.696.210.400</u>

Grup telah melakukan perpanjangan fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia hingga 18 September 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada fasilitas yang dipakai.

The Group has extended the facility from PT Bank DBS Indonesia until 18 September 2026. As of 31 December 2025, no facilities was used.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/66 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

13. BORROWINGS (continued)

c. Liabilitas sewa

c. Lease liabilities

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa			<i>Gross finance liabilities - minimum lease liabilities</i>
Tidak lebih dari satu tahun	38.429.699.016	30.735.943.384	<i>No later than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	44.927.548.595	48.105.836.580	<i>Later than one year and no later than five years</i>
Lebih dari lima tahun	66.666.667	400.791.790	<i>Later than five years</i>
	83.423.914.278	79.242.571.754	
Beban keuangan di masa depan atas liabilitas sewa	(8.356.854.407)	(8.675.108.203)	<i>Future finance charges on lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa	75.067.059.871	70.567.463.551	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>Present value of lease liabilities is as follows:</i>
Tidak lebih dari satu tahun	33.549.637.328	27.582.038.827	<i>No later than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	41.462.143.759	42.611.016.837	<i>Later than one year and no later than five years</i>
Lebih dari lima tahun	55.278.784	374.407.887	<i>Later than five years</i>
	75.067.059.871	70.567.463.551	
Bagian lancar	(33.549.637.328)	(27.582.038.827)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	41.517.422.543	42.985.424.724	<i>Non-current portion</i>

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 28):			<i>Related parties (Note 28):</i>
- Rupiah	158.237.866.367	148.471.748.164	<i>Rupiah -</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Rupiah	1.283.304.112.129	1.167.132.375.107	<i>Rupiah -</i>
- Mata uang asing	33.657.318.656	34.503.069.923	<i>Foreign currencies -</i>
	1.316.961.430.785	1.201.635.445.030	
	1.475.199.297.152	1.350.107.193.194	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 30 for details of balances in foreign currencies.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/67 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. AKRUAL DAN PROVISI

15. ACCRUALS AND PROVISION

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Iklan dan promosi	331.596.818.495	361.786.070.786	Advertising and promotion
Cadangan pajak	29.781.048.931	25.907.228.602	Tax reserve
Listrik dan telepon	18.775.390.956	16.197.534.723	Electricity and telephone
Pemeliharaan	10.304.229.441	12.738.261.268	Maintenance
Tenaga ahli	7.927.558.943	8.587.967.577	Professional fees
Pengiriman dan jasa logistik	7.685.590.875	13.404.239.432	Freight and logistic fees
Pelatihan dan seminar	3.933.427.546	5.350.581.797	Training and seminars
Bunga	3.566.026.504	4.598.602.978	Interest
Sewa	3.457.214.052	3.703.715.408	Rental
Penelitian	2.689.378.122	3.367.120.346	Research
Lain-lain	<u>38.584.877.181</u>	<u>15.989.943.749</u>	Others
	<u>458.301.561.046</u>	<u>471.631.266.666</u>	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 30 for details of balances in foreign currencies.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	256.306.290.307	207.440.645.423	Short-term employee benefit obligations
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>153.119.980.997</u>	<u>111.768.169.844</u>	Long-term employee benefit obligations
	<u>409.426.271.304</u>	<u>319.208.815.267</u>	

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Short-term employee benefits

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek merupakan akrual tunjangan hari raya keagamaan, bonus dan biaya karyawan.

Short-term employee benefits represent accrued religious holiday allowances, bonuses and employee costs.

Liabilitas imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

The employee benefits obligation for the years ended 31 December 2025 and 2024 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits in its report using the "Projected Unit Credit" by considering a number of assumptions as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto per tahun	6,50% - 6,60%	6,80% - 7,10%	Annual discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	5,50% - 6,00%	5,50% - 6,00%	Future salary increase
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI")	TMI 2019	TMI 2019	Indonesian Mortality Table ("TMI")
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ 10% from TMI 2019	10% dari TMI 2019/ 10% from TMI 2019	Disability rate

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/68 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut: (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Post-employment benefits (continued)

The employee benefits obligation for the years ended 31 December 2025 and 2024 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits in its report using the "Projected Unit Credit" by considering a number of assumptions as follows: (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat pengunduran diri	5% - 6% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan 3% per tahun pada usia 35 tahun dan seterusnya/5% - 6% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and 3% per annum at age 35 years old and thereafter	5% - 6% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan 3% per tahun pada usia 35 tahun dan seterusnya/5% - 6% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and 3% per annum at age 35 years old and thereafter	Resignation rate
Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:			The post-employment benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai kini kewajiban	532.403.992.532	458.475.662.364	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(379.346.222.640)	(346.707.492.520)	Fair value of plan assets
Efek penggunaan batasan aset	<u>62.211.105</u>	<u>-</u>	Effect of application of asset ceiling
	<u>153.119.980.997</u>	<u>111.768.169.844</u>	
Mutasi dari nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:			The movement of present value of obligation is as follows:
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	458.475.662.364	368.083.885.181	Beginning balance
Liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis	-	55.812.244.000	Liabilities assumed in a business combination
Beban jasa kini	71.040.972.550	70.584.460.933	Current service cost
Beban jasa lalu	46.244.782	(9.838.148.000)	Past service cost
Beban bunga	30.316.787.266	27.086.529.476	Interest cost
Mutasi karyawan neto	(1.758.770.996)	3.914.108.486	Employee mutation net
Pembayaran imbalan kerja dari aset program	(53.983.467.026)	(37.846.549.196)	Payment of benefit from plan asset
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	<u>28.266.563.592</u>	<u>(19.320.868.516)</u>	Actuarial loss/(gain) recognised in other comprehensive income
Saldo akhir	<u>532.403.992.532</u>	<u>458.475.662.364</u>	Ending balance

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/69 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Keuntungan aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Perubahan dalam asumsi finansial	28.418.087.338	(5.510.332.601)
Penyesuaian pengalaman	(151.523.746)	(13.810.535.915)
Imbal hasil aset program, tidak termasuk pendapatan bunga	(1.984.857.134)	14.439.385.535
Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga neto	<u>57.794.117</u>	<u>(99.585.000)</u>
	<u>26.339.500.575</u>	<u>(4.981.067.981)</u>

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Nilai wajar aset program awal tahun	346.707.492.520	345.860.131.181
Nilai wajar aset program yang diambil alih melalui kombinasi bisnis	-	3.429.301.000
luran pemberi kerja	59.800.000.000	26.330.000.000
Pembayaran manfaat dari aset program	(53.969.347.026)	(37.846.549.196)
Pengukuran kembali: Imbal hasil aset program, tidak termasuk pendapatan bunga	1.984.857.134	(14.439.385.535)
Penghasilan bunga dari aset program	<u>24.823.220.012</u>	<u>23.373.995.070</u>
Saldo akhir	<u>379.346.222.640</u>	<u>346.707.492.520</u>

Aset program terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas dan setara kas	16.713.638.912	14.850.518.016
Instrumen saham	4.178.409.728	3.712.629.504
Reksadana - Pasar uang	190.521.464.000	173.751.577.000
Reksadana - Pendapatan tetap	155.657.190.000	142.825.253.000
Reksadana - Saham	<u>12.275.520.000</u>	<u>11.567.515.000</u>
Saldo akhir	<u>379.346.222.640</u>	<u>346.707.492.520</u>

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan berkisar antara 10,66 tahun sampai 13,98 tahun pada tahun 2025.

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Post-employment benefits (continued)

Actuarial gains recognised in other comprehensive income are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Perubahan dalam asumsi finansial	28.418.087.338	(5.510.332.601)
Penyesuaian pengalaman	(151.523.746)	(13.810.535.915)
Return on plan asset, excluding interest income	(1.984.857.134)	14.439.385.535
Changes in effect of asset ceiling, excluding net interest	<u>57.794.117</u>	<u>(99.585.000)</u>
	<u>26.339.500.575</u>	<u>(4.981.067.981)</u>

The changes in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Nilai wajar aset program awal tahun	346.707.492.520	345.860.131.181
Nilai wajar aset program yang diambil alih melalui kombinasi bisnis	-	3.429.301.000
Employer's contribution	59.800.000.000	26.330.000.000
Payment of benefit from plan asset	(53.969.347.026)	(37.846.549.196)
Remeasurements: Return on plan asset, excluding interest income	1.984.857.134	(14.439.385.535)
Interest income on plan asset	<u>24.823.220.012</u>	<u>23.373.995.070</u>
Ending balance	<u>379.346.222.640</u>	<u>346.707.492.520</u>

Plan assets comprise the following:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas dan setara kas	16.713.638.912	14.850.518.016
Equity instruments	4.178.409.728	3.712.629.504
Mutual fund - Money market	190.521.464.000	173.751.577.000
Mutual fund - Fixed income	155.657.190.000	142.825.253.000
Mutual fund - Equity	<u>12.275.520.000</u>	<u>11.567.515.000</u>
Ending balance	<u>379.346.222.640</u>	<u>346.707.492.520</u>

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of the reporting period is within a range of 10.66 years to 13.98 years in 2025.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/70 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, analisa profil jatuh tempo atas pembayaran imbalan yang tidak didiskontokan atas liabilitas imbalan kerja pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
1 tahun	30.004.019.148	33.066.667.607
2 – 5 tahun	141.398.119.735	116.127.681.164
6 – 10 tahun	279.922.076.887	230.345.413.938
Lebih dari 10 tahun	<u>675.980.768.171</u>	<u>595.149.179.992</u>
	<u>1.127.304.983.941</u>	<u>974.688.942.701</u>

Melalui program imbalan pastinya, Grup terekspos dengan beberapa risiko, yang dirincikan sebagai berikut:

- a. Risiko tingkat suku bunga: liabilitas imbalan kerja pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 219 menggunakan tingkat suku bunga atas imbal hasil obligasi. Apabila imbal hasil obligasi turun, imbalan pasti cenderung akan naik.
- b. Risiko inflasi gaji: Peningkatan aktual yang lebih tinggi dibandingkan ekspektasi kenaikan gaji akan berdampak pada kenaikan pada liabilitas imbalan kerja pasti.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akan memiliki dampak sebagai berikut:

	<u>2025</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat bunga diskonto	1%	(38.666.353.308)	43.456.960.112	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	44.980.338.147	(40.646.586.321)	<i>Salary growth rate</i>
	<u>2024</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat bunga diskonto	1%	(34.977.560.805)	36.397.167.480	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	37.969.716.746	(36.899.386.766)	<i>Salary growth rate</i>

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Post-employment benefits (continued)

As at 31 December 2025 and 2024, the maturity analysis of the undiscounted benefit payments of the defined benefit pension obligation are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
1 year	33.066.667.607	33.066.667.607
2 – 5 years	116.127.681.164	116.127.681.164
6 – 10 years	230.345.413.938	230.345.413.938
More than 10 years	<u>595.149.179.992</u>	<u>595.149.179.992</u>
	<u>974.688.942.701</u>	<u>974.688.942.701</u>

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- a. *Interest rate risk: The defined benefit obligation calculated under SFAS 219 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.*
- b. *Salary inflation risk: Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.*

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in one percentage point in the assumed discount rate as of 31 December 2025 and 2024 would have the following effects:

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/71 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. EKUITAS

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

17. EQUITY

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang Saham	2025			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal saham/ Total share capital	
HSBC CMB S/A Hormel Food	11.133.317.364	30,173%	222.666.347.280	HSBC CMB S/A Hormel Food
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	3.572.194.700	9,681%	71.443.894.000	Kusumo Dewiningrum Sunjoto
Pangayoman Adi Soenjoto	3.497.823.771	9,480%	69.956.475.420	Pangayoman Adi Soenjoto
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	3.196.042.250	8,662%	63.920.845.000	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	2.761.732.296	7,485%	55.234.645.920	Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Juniastuti	1.939.001.548	5,255%	38.780.030.960	Juniastuti
Hartono Atmadja	510.173.030	1,383%	10.203.460.600	Hartono Atmadja
Hardianto Atmadja	403.283.122	1,093%	8.065.662.440	Hardianto Atmadja
Paulus Tedjosutikno	9.375.000	0,025%	187.500.000	Paulus Tedjosutikno
Fransiskus Johny Soegiarto	9.375.000	0,025%	187.500.000	Fransiskus Johny Soegiarto
Johannes Setiadharna	6.364.500	0,017%	127.290.000	Johannes Setiadharna
Ruli Setiawan S L Tobing	19.000	0,000%	380.000	Ruli Setiawan S L Tobing
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	9.838.899.274	26,666%	196.777.985.480	Public (each below 5% ownership)
Sub-total	36.877.600.855	99,945%	737.552.017.100	Sub-total
Saham treasuri	20.300.600	0,055%	406.012.000	Treasury shares
	<u>36.897.901.455</u>	<u>100,000%</u>	<u>737.958.029.100</u>	
Pemegang Saham	2024			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal saham/ Total share capital	
HSBC CMB S/A Hormel Food	11.133.317.364	30,173%	222.666.347.280	HSBC CMB S/A Hormel Food
PT Tudung Putra Putri Jaya	3.702.410.200	10,034%	74.048.204.000	PT Tudung Putra Putri Jaya
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	3.250.224.200	8,809%	65.004.484.000	Kusumo Dewiningrum Sunjoto
Pangayoman Adi Soenjoto	3.152.672.900	8,544%	63.053.458.000	Pangayoman Adi Soenjoto
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	2.966.652.250	8,040%	59.333.045.000	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	2.434.018.300	6,597%	48.680.366.000	Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Hartono Atmadja	489.092.700	1,326%	9.781.854.000	Hartono Atmadja
Hardianto Atmadja	353.576.100	0,958%	7.071.522.000	Hardianto Atmadja
Soeharto Sunjoto	291.801.310	0,791%	5.836.026.200	Soeharto Sunjoto
Fransiskus Johny Soegiarto	9.375.000	0,025%	187.500.000	Fransiskus Johny Soegiarto
Paulus Tedjosutikno	9.375.000	0,025%	187.500.000	Paulus Tedjosutikno
Johannes Setiadharna	6.364.500	0,017%	127.290.000	Johannes Setiadharna
Masyarakat (masing-masing pemilikan dibawah 5%)	9.079.029.931	24,607%	181.580.598.620	Public (each below 5% ownership)
Sub-total	36.877.909.755	99,946%	737.558.195.100	Sub-total
Saham treasuri	19.991.700	0,054%	399.834.000	Treasury shares
	<u>36.897.901.455</u>	<u>100,000%</u>	<u>737.958.029.100</u>	

Saham treasuri

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar (saham treasuri) pada tahun 2025 dan 2024 sebanyak 308.900 dan 5.246.800 saham dengan harga perolehan sebesar Rp125.032.603 dan Rp2.246.403.813 yang disajikan sebagai akun "Saham treasuri" pada laporan posisi keuangan dan perubahan ekuitas konsolidasian.

Treasury shares

The Company has re-purchased the Company's shares in 2025 and 2024 of 308,900 and 5,246,800 shares with acquisition costs amounting to Rp125,032,603 and Rp2,246,403,813 accordingly, which is presented as "Treasury shares" in the consolidated statements of financial position and statements of changes in equity.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/72 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. EKUITAS (lanjutan)

Saham treasuri (lanjutan)

Pembelian kembali saham Perusahaan tidak menyebabkan penarikan saham tersebut dan saham tersebut tidak memiliki hak suara.

Pada tahun 2024, entitas anak (MBR) melakukan pembelian kembali saham MBR yang telah ditempatkan dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.988.400 lembar saham dengan nilai sebesar Rp7.485.654.000, dengan harga rata-rata Rp1.250 per lembar saham. Pada tanggal 18 September 2024, MBR mengumumkan kepada publik tentang rencana pengalihan saham hasil pembelian kembali MBR dengan jumlah sebanyak 5.988.400 lembar saham treasuri dengan cara melakukan penjualan kepada pihak tertentu sebesar Rp8.982.600.000. Perbedaan antara harga pembelian kembali dan harga penjualan dicatat sebagai transaksi dengan kepentingan nonpengendali.

17. EQUITY (continued)

Treasury shares (continued)

Re-purchase of the Company's shares did not result in the retirement of the shares and such shares have no voting rights.

In 2024, the subsidiary (MBR) repurchased the MBR shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange of 5,988,400 shares with a total value of Rp7,485,654,000, at an average price of Rp1,250 per share. On 18 September 2024, MBR announced to the public its plan to transfer the shares resulting from the MBR's buyback, totaling 5,988,400 treasury shares, by selling them to certain parties amounting to Rp8,982,600,000. The difference between the repurchase price and the selling price are recorded as transactions with non-controlling interest.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Company's additional paid-in capital as at 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Tambahan modal disetor - Penawaran Umum Perdana	896.048.923.396	896.048.923.396	<i>Additional paid-in capital - Initial Public Offering Differences in value of transaction with entities under common control Differences between the carrying amount and the consideration on sale of treasury shares Others</i>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(106.564.313.323)	(106.564.313.323)	
Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan saham treasuri	114.548.969.821	114.548.969.821	
Lain-lain	6.462.992.006	6.462.992.006	
	910.496.571.900	910.496.571.900	

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/73 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 April 2025, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2024 sebesar Rp350.337.208.123 atau sebesar Rp9,5/lembar saham. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 21 Mei 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2024, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2023 sebesar Rp331.916.273.595 atau sebesar Rp9/lembar saham. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 21 Mei 2024.

20. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 22 April 2025, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perusahaan meningkatkan saldo laba dicadangkan sebesar Rp 2.000.000.000, sehingga saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 21.000.000.000 (31 Desember 2024: Rp 19.000.000.000).

**21. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI**

Pada tanggal 4 Maret 2025, Perusahaan mengakuisisi 0,82% saham (9.058.699 lembar saham) entitas anak (SNS) dengan imbalan yang dibayarkan sejumlah Rp3.623.479.600. Saat ini, Grup memiliki 91,09% modal saham SNS. Jumlah tercatat dari kepentingan non-pengendali SNS pada tanggal akuisisi adalah Rp549.680.222.754. Grup mengeliminasi kepentingan non-pengendali sebesar Rp4.507.377.827 dan mencatat kenaikan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik induk perusahaan sebesar Rp883.898.227 sebagai transaksi dengan kepentingan nonpengendali.

Pada tanggal 1 April 2024, Perusahaan mengakuisisi sisa 37,01% saham (9.059.777 lembar saham) entitas anak (TRMS) dengan imbalan yang dibayarkan sejumlah Rp210.000.000.000. Saat ini, Grup memiliki 100% modal saham TRMS. Jumlah tercatat dari kepentingan non-pengendali TRMS pada tanggal akuisisi adalah Rp172.082.303.267. Grup mengeliminasi kepentingan non-pengendali sebesar Rp172.082.303.267 dan mencatat penurunan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik induk perusahaan sebesar Rp37.917.696.733 sebagai transaksi dengan kepentingan nonpengendali.

19. CASH DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 24 April 2025, the shareholders have approved the distribution of a cash dividend for the 2024 financial year amounting to Rp350,337,208,123 or Rp9.5/share. The cash dividend has been paid on 21 May 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 30 April 2024, the shareholders have approved the distribution of a cash dividend for the 2023 financial year amounting to Rp331,916,273,595 or Rp9/share. The cash dividend has been paid on 21 May 2024.

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

On 22 April 2025, through the Annual General Meeting of Shareholders, the Company increased its appropriated retained earnings by Rp 2,000,000,000, accordingly the balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 31 December 2025 amounted to Rp 21,000,000,000 (31 December 2024: Rp 19,000,000,000).

**21. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING
INTERESTS**

On 4 March 2025, the Company acquired 0.82% shares (9,058,699 shares) of the subsidiary (SNS) with the consideration paid amounting to Rp3,623,479,600. The Group now holds 91.09% of the equity share capital of SNS. The carrying amount of the non-controlling interest in SNS on the date of acquisition was Rp549,680,222,754. The Group derecognised non-controlling interest of Rp4,507,377,827 and recorded a decrease in equity attributable to owners of the parent of Rp883,898,227 as transactions with non-controlling interests.

On 1 April 2024, the Company acquired the remaining 37.01% shares (9,059,777 shares) of the subsidiary (TRMS) with the consideration paid amounting to Rp210,000,000,000. The Group now holds 100% of the equity share capital of TRMS. The carrying amount of the non-controlling interest in TRMS on the date of acquisition was Rp172,082,303,267. The Group derecognised non-controlling interest of Rp172,082,303,267 and recorded a decrease in equity attributable to owners of the parent of Rp37,917,696,733 as transactions with non-controlling interests.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/74 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI (lanjutan)**

Pada tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan mengakuisisi 34% saham (348.500.000 lembar saham) entitas anak (SNS) dengan imbalan yang dibayarkan sejumlah Rp200.000.000.000. Saat ini, Grup memiliki 89,70% modal saham SNS. Jumlah tercatat dari kepentingan non-pengendali SNS pada tanggal akuisisi adalah Rp415.407.499.877. Grup mengeliminasi kepentingan non-pengendali sebesar Rp141.238.549.958 dan mencatat penurunan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik induk perusahaan sebesar Rp58.761.450.042 sebagai transaksi dengan kepentingan nonpengendali.

**21. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING
INTERESTS (continued)**

On 25 June 2024, the Company acquired 34% shares (348,500,000 shares) of the subsidiary (SNS) with the consideration paid amounting to Rp200,000,000,000. The Group now holds 89.70% of the equity share capital of SNS. The carrying amount of the non-controlling interest in SNS on the date of acquisition was Rp415,407,499,877. The Group derecognised non-controlling interest of Rp141,238,549,958 and recorded a decrease in equity attributable to owners of the parent of Rp58,761,450,042 as transactions with non-controlling interests.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

	Kepentingan nonpengendali pada aset neto entitas anak/ Non-controlling interest in net assets of subsidiaries		Laba/(rugi) tahun berjalan atribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Profit/(loss) for the year attributable to non-controlling interest	
	2025	2024	2025	2024
	PT Sinamiaga Sejahtera ("SNS")	49.577.304.089	51.579.470.192	5.972.769.347
PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR")	348.667.732.981	312.964.024.911	60.886.298.916	49.836.566.294
PT Garuda Beverage Sukses ("GBS")	8.581.477.866	7.798.468.685	852.848.163	9.195.063.175
PT Garuda Sehat Jaya ("GSJ")	-	129.011.154	(129.011.153)	(1.470.988.846)
	<u>406.826.514.936</u>	<u>372.470.974.942</u>	<u>67.582.905.273</u>	<u>62.723.967.205</u>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statements of financial positions:

	2025			
	SNS	MBR	GBS	GSJ
Aset/Assets				
Aset lancar/Current assets	1.817.658.683.711	756.232.840.845	350.530.982.362	4.353.547.066
Aset tidak lancar/Non-current assets	519.333.377.521	495.249.039.880	409.307.092.899	12.156.809.214
	<u>2.336.992.061.232</u>	<u>1.251.481.880.725</u>	<u>759.838.075.261</u>	<u>16.510.356.280</u>
Liabilitas/Liabilities				
Liabilitas lancar/Current liabilities	1.674.544.210.929	404.740.713.527	309.009.097.997	22.995.197.925
Liabilitas tidak lancar/Non-current liabilities	99.092.603.303	1.653.732.408	236.644.409.237	-
	<u>1.773.636.814.232</u>	<u>406.394.445.935</u>	<u>545.653.507.234</u>	<u>22.995.197.925</u>
Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	49.577.304.089	348.667.732.981	8.581.477.866	-
Aset bersih/Net assets	<u>513.777.942.911</u>	<u>496.419.701.809</u>	<u>205.603.090.161</u>	<u>(6.484.841.645)</u>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/75 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	2024			
	SNS	MBR	GBS	GSJ
Aset/Assets				
Aset lancar/Current assets	1.733.860.672.109	675.847.013.685	332.197.599.947	7.911.999.002
Aset tidak lancar/Non-current assets	<u>424.373.768.991</u>	<u>298.210.842.831</u>	<u>405.451.896.143</u>	<u>10.576.021.369</u>
	<u>2.158.234.441.100</u>	<u>974.057.856.516</u>	<u>737.649.496.090</u>	<u>18.488.020.371</u>
Liabilitas/Liabilities				
Liabilitas lancar/Current liabilities	1.579.200.528.125	231.156.952.579	376.482.342.535	18.165.492.485
Liabilitas tidak lancar/Non-current liabilities	<u>42.577.996.124</u>	<u>3.033.175.336</u>	<u>176.207.927.106</u>	<u>-</u>
	<u>1.621.778.524.249</u>	<u>234.190.127.915</u>	<u>552.690.269.641</u>	<u>18.165.492.485</u>
Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	<u>51.579.470.192</u>	<u>312.964.024.911</u>	<u>7.798.468.685</u>	<u>129.011.154</u>
Aset bersih/Net assets	<u>484.876.446.659</u>	<u>426.903.703.690</u>	<u>177.160.757.764</u>	<u>193.516.732</u>
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:				
				<i>Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:</i>
	2025			
	SNS	MBR	GBS	GSJ
Penjualan bersih/Net sales	12.923.939.795.055	1.506.300.329.890	1.181.748.368.847	6.124.365.877
Laba/(rugi) tahun berjalan/Profit/(loss) for the year	65.754.101.688	179.446.799.045	43.214.636.472	(6.807.369.531)
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak/ Other comprehensive loss for the year, net of tax	<u>(4.599.771.540)</u>	<u>(1.102.092.869)</u>	<u>(3.615.850.220)</u>	<u>-</u>
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan/Total comprehensive income/(loss) for the year	<u>61.154.330.148</u>	<u>178.344.706.176</u>	<u>39.598.786.252</u>	<u>(6.807.369.531)</u>
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non- pengendali entitas anak/Total comprehensive (loss)/income attributable to the subsidiaries non-controlling interest	5.557.290.126	60.512.358.806	783.009.181	(129.011.153)
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak/Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interest	3.052.078.402	24.808.650.737	-	-
	2024			
	SNS	MBR	GBS	GSJ
Penjualan bersih/Net sales	11.962.826.491.987	1.264.335.961.440	1.225.403.989.928	5.559.286.291
Laba/(rugi) tahun berjalan/Profit/(loss) for the year	68.800.231.743	146.880.537.264	118.589.887.130	(3.677.472.114)
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak/ Other comprehensive income/ (loss) for the year, net of tax	<u>3.153.777.120</u>	<u>217.286.925</u>	<u>(2.946.539.560)</u>	<u>-</u>
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan/Total comprehensive income/(loss) for the year	<u>71.954.008.863</u>	<u>147.097.824.189</u>	<u>115.643.347.570</u>	<u>(3.677.472.114)</u>
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non- pengendali entitas anak/Total comprehensive income/(loss) attributable to the subsidiaries non-controlling interest	6.268.140.202	49.910.291.748	8.128.986.942	(1.470.988.846)
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak/Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interest	-	26.971.456.200	-	-

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/76 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

	2025			
	SNS	MBR	GBS	GSJ
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi/ <i>Net cash flows generated/(used in) from operating activities</i>	39.630.858.576	214.546.204.095	42.099.387.523	(4.363.782.825)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi/ <i>Net cash flows used in investing activities</i>	(67.264.927.929)	(170.706.173.879)	(27.634.137.731)	(1.500.000.000)
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan/ <i>Net cash flows (used in)/generated from financing activities</i>	<u>3.911.608.445</u>	<u>(73.124.999.987)</u>	<u>63.076.555.335</u>	<u>1.759.053.900</u>
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas/ <i>Net (decrease)/increase in cash and Cash equivalents</i>	(23.722.460.908)	(29.284.969.771)	77.541.805.127	(4.104.728.925)
Kas dan setara kas pada awal tahun/ <i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>	<u>56.725.423.562</u>	<u>288.060.198.929</u>	<u>76.287.470.875</u>	<u>5.277.396.679</u>
Kas dan setara kas pada akhir tahun/ <i>Cash and cash equivalents at end of year</i>	<u><u>33.002.962.654</u></u>	<u><u>258.775.229.158</u></u>	<u><u>153.829.276.002</u></u>	<u><u>1.172.667.754</u></u>
	2024			
	SNS	MBR	GBS	GSJ
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) dari aktivitas operasi/ <i>Net cash flows generated/(used in) from operating activities</i>	71.466.842.757	328.266.036.369	179.736.952.590	(4.106.490.809)
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi/ <i>Net cash flows (used in)/generated from investing activities</i>	(69.979.020.752)	(114.752.254.429)	(62.708.854.879)	(10.648.921.193)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan/ <i>Net cash flows used in financing activities</i>	<u>(27.962.291.286)</u>	<u>(78.003.054.000)</u>	<u>(182.177.100.333)</u>	<u>20.032.808.681</u>
(Penurunan)/kenaikan bersih kas setara kas/ <i>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents</i>	(26.474.469.281)	135.510.727.940	(65.149.002.622)	5.277.396.679
Kas dan setara kas pada awaltahun/ <i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>	<u>83.199.892.843</u>	<u>152.549.470.989</u>	<u>141.436.473.497</u>	<u>-</u>
Kas dan setara kas pada akhir tahun/ <i>Cash and cash equivalents at end of year</i>	<u><u>56.725.423.562</u></u>	<u><u>288.060.198.929</u></u>	<u><u>76.287.470.875</u></u>	<u><u>5.277.396.679</u></u>

23. PENJUALAN BERSIH

23. NET SALES

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 28)	515.673.494.846	551.592.480.032	<i>Related parties (Note 28)</i>
Pihak ketiga	<u>12.603.959.136.480</u>	<u>11.683.776.942.220</u>	<i>Third parties</i>
	<u><u>13.119.632.631.326</u></u>	<u><u>12.235.369.422.252</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah insentif dan diskon penjualan yang diberikan kepada para pelanggan adalah sebesar Rp655.503.480.069 (2024: Rp587.410.201.099), yang dicatat sebagai pengurang penjualan.

As at 31 December 2025, the total sales incentives and discounts provided to customers amounted to Rp655,503,480,069 (2024: Rp587,410,201,099), which were recorded as sales deduction.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/77 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF SALES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban produksi			Production cost
Beban pokok bahan baku	6.673.147.905.490	6.178.025.771.304	Raw materials used
Beban pabrikasi:			Manufacturing overhead:
- Tenaga kerja langsung	356.282.687.085	352.474.603.960	Direct labor -
- Penyusutan dan amortisasi	334.621.904.772	323.373.024.956	Depreciation and amortisation -
- Tenaga kerja tidak langsung	244.309.138.946	239.081.335.512	Indirect labor -
- Utilitas	243.480.902.151	246.053.496.663	Utilities -
- Biaya subkontraktor	152.621.562.151	144.248.377.215	Subcontractor costs -
- Perbaikan dan perawatan	129.263.450.261	126.426.100.936	Repair and maintenance -
- Perlengkapan umum	56.824.957.858	42.686.523.001	Equipment -
- Sewa	25.615.054.198	23.561.271.175	Rent -
- Uji coba produk	23.826.021.782	9.683.601.075	Product trial -
- Kantin	20.497.688.818	20.365.947.406	Canteen -
- Tenaga ahli	15.340.766.798	16.474.692.315	Professional fees -
- Asuransi	12.654.368.510	12.997.149.386	Insurance -
- Lain-lain	<u>15.913.574.260</u>	<u>28.632.865.970</u>	Others -
	8.304.399.983.080	7.764.084.760.874	
Pemusnahan barang	82.978.638.884	58.550.655.815	Destruction of goods
Persediaan barang dalam proses:			Work-in-process:
Awal tahun	88.368.119.199	84.497.262.380	Beginning balance
Akhir tahun	<u>(96.447.450.574)</u>	<u>(88.368.119.199)</u>	Ending balance
Beban pokok produksi	8.379.299.290.589	7.818.764.559.870	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	812.758.125.326	722.620.393.690	Beginning balance
Pembelian, bersih	1.272.666.279.946	1.013.473.223.004	Purchase, net
Akhir tahun	<u>(1.002.656.802.288)</u>	<u>(812.758.125.326)</u>	Ending balance
	<u>9.462.066.893.573</u>	<u>8.742.100.051.238</u>	

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 28 untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of purchases from related parties.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/78 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban angkut penjualan	592.545.646.652	580.477.102.033	<i>Freight-out</i>
Gaji dan tunjangan	569.218.498.489	567.301.297.222	<i>Salaries and allowances</i>
Iklan dan promosi	448.752.538.958	429.787.251.092	<i>Advertising and promotion</i>
Penyusutan dan amortisasi	72.737.590.011	72.584.764.109	<i>Depreciation and amortisation</i>
Perjalanan dinas	53.167.305.357	49.067.010.696	<i>Business travelling</i>
Sewa	40.049.859.989	26.412.071.748	<i>Rent</i>
Pemeliharaan	22.289.307.324	23.204.926.946	<i>Maintenance</i>
Pajak dan perizinan	12.972.620.212	9.688.954.608	<i>Taxes and licences</i>
Penelitian dan pengumpulan data	12.936.024.168	14.607.968.868	<i>Research and data collection</i>
Utilitas	12.081.440.247	11.663.985.541	<i>Utilities</i>
Amortisasi merek dagang	9.344.671.880	8.755.277.779	<i>Trademark amortisation</i>
Tenaga ahli	7.627.292.376	12.629.543.076	<i>Professional fees</i>
Perlengkapan umum	5.864.687.314	5.868.390.423	<i>General supplies</i>
Asuransi	2.800.967.964	2.627.713.797	<i>Insurance</i>
Kantin	2.030.803.266	2.028.017.798	<i>Canteen</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	12.042.318.843	10.461.605.569	<i>Others (each below Rp1,000,000,000)</i>
	<u>1.876.461.573.050</u>	<u>1.827.165.881.305</u>	

26 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji dan tunjangan	516.894.933.827	466.458.697.905	<i>Salaries and allowances</i>
Tenaga ahli dan manajemen	56.386.069.870	94.885.834.603	<i>Professional and management</i>
Utilitas	50.254.592.627	42.267.117.047	<i>Utilities</i>
Pemeliharaan	38.291.134.960	23.351.191.661	<i>Maintenance</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	20.744.302.912	17.949.937.776	<i>Business travelling and transportation</i>
Penyusutan (Catatan 10)	18.606.348.613	19.911.454.519	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Amortisasi aset takberwujud dan IT	15.518.117.681	23.482.909.517	<i>Intangible assets amortisation and IT</i>
Biaya pelatihan dan seminar	12.290.026.891	12.884.499.486	<i>Training and seminar</i>
Perlengkapan umum	8.160.737.428	6.233.665.192	<i>General supplies</i>
Sewa	7.309.557.981	9.776.110.845	<i>Rent</i>
Pajak dan perizinan	5.730.873.576	17.834.540.047	<i>Taxes and licences</i>
Penelitian dan pengembangan	4.714.169.085	8.799.081.644	<i>Research and development</i>
Penambahan penyisihan piutang ragu-ragu	-	3.698.320.036	<i>Additional provision for doubtful receivables</i>
Asuransi	3.574.617.364	3.010.380.974	<i>Insurance</i>
Sumbangan dan representasi	2.902.558.265	2.540.263.870	<i>Donation and representation</i>
Jaminan lingkungan kerja	1.987.169.900	2.138.374.779	<i>Work environment guarantee</i>
Cadangan penurunan nilai aset tetap	-	1.203.815.248	<i>Impairment loss allowance of fixed assets</i>
Penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama	(9.443.522.090)	(8.624.378.738)	<i>Share service reimbursement</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	4.494.961.547	3.644.065.770	<i>Others (each below Rp1,000,000,000)</i>
	<u>758.416.650.437</u>	<u>751.445.882.181</u>	

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/79 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT

Komite strategis Perusahaan, terdiri dari Direktur Utama dan lima Direktur lainnya mengukur kinerja Perusahaan dari produk dan sudut pandang. Komite mengidentifikasi dua segmen yang dapat dilaporkan.

Komite pengarah utamanya menggunakan ukuran penjualan bersih, laba sebelum beban/pendapatan bunga, pajak dan beban penyusutan ("EBITDA"), penjualan bersih, dan laba tahun berjalan untuk menilai kinerja segmen operasi.

27. SEGMENT INFORMATION

The Company's strategic committee, consisting of the President Director and the other five Directors examines the Company's performance from a product and perspective and has identified two reportable segments of its business.

The steering committee primarily uses a measure of adjusted earnings before interest, tax, depreciation and amortisation ("EBITDA"), net revenue and profit for the year to assess the performance of the operating segments.

	2025			
	Makanan dalam kemasan/ Packaged foods	Minuman/ Beverages	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	11.797.689.700.411	1.321.942.930.915	13.119.632.631.326	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(8.642.962.857.627)</u>	<u>(819.104.035.946)</u>	<u>(9.462.066.893.573)</u>	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	3.154.726.842.784	502.838.894.969	3.657.565.737.753	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan			(1.876.461.573.050)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi			(758.416.650.437)	<i>General and administrative expenses</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi			3.296.475.660	<i>Share of net profit of associates</i>
Beban penurunan nilai investasi entitas asosiasi			(12.359.804.494)	<i>Impairment expense on investment in associates</i>
Penghasilan keuangan			47.603.038.523	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan			(155.756.654.656)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan lainnya			64.685.023.884	<i>Other income</i>
Beban lainnya			<u>(16.415.001.837)</u>	<i>Other expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan			953.740.591.346	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan			<u>(197.507.182.766)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan			756.233.408.580	<i>Income for the year</i>
EBITDA			1.512.722.840.436	<i>EBITDA</i>
Penyusutan dan amortisasi			450.828.632.957	<i>Depreciation and amortisation</i>
Penambahan aset tidak lancar			708.759.953.741	<i>Addition to non-current assets</i>
Jumlah aset			9.333.162.124.802	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas			4.973.032.837.569	<i>Total liabilities</i>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/80 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2024			
	Makanan dalam kemasan/ Packaged foods	Minuman/ Beverages	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	10.737.614.418.002	1.497.755.004.250	12.235.369.422.252	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(7.704.593.337.502)</u>	<u>(1.037.506.713.736)</u>	<u>(8.742.100.051.238)</u>	Cost of sales
Laba bruto	3.033.021.080.500	460.248.290.514	3.493.269.371.014	Gross profit
Beban penjualan			(1.827.165.881.305)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(751.445.882.181)	General and administrative expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi			1.187.710.819	Share of net profit of associates
Beban penurunan nilai investasi entitas asosiasi			(22.892.055.961)	Impairment expense on investment in associate
Keuntungan dari pembelian dengan diskon			36.088.631.234	Gain on bargain purchase
Penghasilan keuangan			54.283.036.118	Finance income
Biaya keuangan			(183.200.444.803)	Finance costs
Penghasilan lainnya			76.148.911.621	Other income
Beban lainnya			<u>(17.394.387.286)</u>	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan			858.879.009.270	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			<u>(171.684.464.786)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan			687.194.544.484	Income for the year
EBITDA			1.435.903.848.835	EBITDA
Penyusutan dan amortisasi			448.107.430.880	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tidak lancar			507.295.588.033	Addition to non-current assets
Jumlah aset			8.431.726.766.692	Total assets
Jumlah liabilitas			4.425.889.971.924	Total liabilities

Grup juga mengelompokkan segmen geografis untuk penjualan bersih berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah domestik dan ekspor sebagai berikut:

The Group also classifies geographical segments for net sales based on customer location which consist of domestic and export as follows:

	2025	2024	
Penjualan domestik	12.748.478.875.069	11.853.778.448.175	Domestic sales
Penjualan ekspor	<u>371.153.756.257</u>	<u>381.590.974.077</u>	Export sales
	<u>13.119.632.631.326</u>	<u>12.235.369.422.252</u>	

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi-transaksi lainnya. Lihat Catatan 1 untuk rincian entitas anak dan entitas asosiasi.

28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sale, purchases and other financial transactions. Refer to Note 1 for details of the Company's subsidiaries and associates.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/81 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

a) Sifat dan hubungan transaksi

a) Nature of relationships and transactions

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ")	Pemegang saham/ Shareholders	Pembelian persediaan, penjualan bersih, penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama, dan penghasilan keuangan/ Purchase of inventories, net sales and share service reimbursement and finance income
Hormel Foods International Corp ("HFIC")	Pemegang saham/ Shareholders	Penjualan bersih/Net sales
PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")	Entitas asosiasi/ Associate entity	Pembelian persediaan, penjualan bersih, dan penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama/Purchase of inventories, net sales and share service reimbursement
PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ")	Entitas asosiasi/ Associate entity	Pembelian persediaan, penjualan bersih, penghasilan keuangan, penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama, dan pemberian pinjaman/Purchase of inventories, net sales, finance income, share service reimbursement and loan
PT Bosnet Distribution Indonesia ("BOSNET")	Entitas asosiasi/ Associate entity	Beban lainnya/Other expense
PT Kimu Andalan Nusantara ("KIMU")	Entitas asosiasi/ Associate entity	Penghasilan lainnya dan beban lainnya/ Other income, and other expenses
Hormel (China) Investment Co. Ltd. ("Hormel China")	Entitas yang dikendalikan oleh personel manajemen kunci/ Entity controlled by key Management personnel	Penjualan bersih/Net sales
PT Bumi Mekar Tani ("BMT")	Entitas yang dikendalikan oleh personel manajemen kunci/ Entity controlled by key Management personnel	Penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama/Share service reimbursement
PT Tudung Karya Daya Inovasi ("TKDI")	Entitas yang dikendalikan oleh personel manajemen kunci/ Entity controlled by key Management personnel	Penghasilan lainnya/Other income
PT Garuda Beverage Sukses ("GBS") (dahulu/formerly PT Suntory Garuda Beverage) ^{*)}	Entitas yang dikendalikan oleh personel manajemen kunci/ Entity controlled by key management personnel	Pembelian persediaan dan penjualan bersih/ Purchase of inventories and net sales
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

^{*)} Tanggal 31 Januari 2024, GBS merupakan entitas anak dari Perusahaan/As of 31 January 2024, GBS is a subsidiary of the Company.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/82 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**b) Significant balances with related parties
(continued)**

	2025		2024	
	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> :				
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i> :				
PT Tudung Putra Putri Jaya	0,04	495.948.931	0,12	1.381.662.996
Hormel Foods International Corp	0,06	692.203.126	0,03	330.866.525
	<u>0,10</u>	<u>1.188.152.057</u>	<u>0,15</u>	<u>1.712.529.521</u>
Entitas asosiasi/ <i>Associate company</i> :				
PT Garuda Elang Nusantara	4,68	54.642.803.245	14,56	168.856.620.362
PT Hormel Garudafood Jaya	0,01	63.449.481	-	-
	<u>4,69</u>	<u>54.706.252.726</u>	<u>14,56</u>	<u>168.856.620.362</u>
Entitas yang dikendalikan oleh personnel manajemen kunci/ <i>Entity controlled by key management personnel</i> :				
Hormel (China) Investment Co. Ltd.	0,11	1.243.997.804	0,08	911.986.427
	<u>4,90</u>	<u>57.138.402.587</u>	<u>14,79</u>	<u>171.481.136.310</u>

^{a)} Persentase dari total piutang usaha

^{a)} Percentage of total trade receivables

	2025		2024	
	% ^{b)}	Rp	% ^{b)}	Rp
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> :				
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i> :				
PT Tudung Putra Putri Jaya	0,94	814.892.305	2,74	1.517.268.860
Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i> :				
PT Hormel Garudafood Jaya	22,44	19.382.399.934	17,62	9.750.730.126
PT Garuda Elang Nusantara	22,17	19.154.101.358	40,21	22.269.485.265
PT Kimu Andalan Nusantara	1,77	1.525.403.744	-	-
	<u>46,38</u>	<u>40.061.905.036</u>	<u>57,83</u>	<u>32.020.215.391</u>
Entitas yang dikendalikan oleh personnel manajemen kunci/ <i>Entity controlled by key management personnel</i> :				
PT Tudung Karya Daya Inovasi	1,58	1.363.730.826	1,92	1.066.156.926
PT Bumi Mekar Tani	0,54	469.053.133	0,22	123.815.493
	<u>2,12</u>	<u>1.832.783.959</u>	<u>2,14</u>	<u>1.189.972.419</u>
	<u>49,44</u>	<u>42.709.581.300</u>	<u>62,71</u>	<u>34.727.456.670</u>

^{b)} Persentase dari total piutang lain-lain

^{b)} Percentage of total other receivables

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/83 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

Piutang usaha dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan dan jatuh tempo 14 sampai 70 hari sejak tanggal penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi.

**28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b) Significant balances with related parties
(continued)**

The receivables from related parties arise mainly from sales transactions and are due between 14 and 70 days after the date of sale. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There is no provision held against receivables from related parties.

	2025		2024	
	<u>%^{c)}</u>	<u>Rp</u>	<u>%^{c)}</u>	<u>Rp</u>
Pinjaman kepada pihak berelasi/ <i>Loan to related party:</i>				
Entitas asosiasi/ <i>Associate entity:</i>				
PT Hormel Garudafood Jaya	100	29.105.608.000	100	29.105.608.000
	<u>100</u>	<u>29.105.608.000</u>	<u>100</u>	<u>29.105.608.000</u>

^{c)} Persentase dari total pinjaman kepada pihak berelasi

^{c)} Percentage of total loan to related party

Pada tanggal 1 Mei 2023, Perusahaan dan HGJ, mengadakan perjanjian pinjam meminjam sebesar Rp29.105.608.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR + 2,5% per tahun. Pinjaman akan jatuh tempo pada Januari 2029.

On 1 May 2023, the Company entered a loan agreement with HGJ amounting to Rp29,105,608,000. This loan is charged with an interest rate JIBOR + 2.5% annually. The loan is due in January 2029.

	2025		2024	
	<u>%^{d)}</u>	<u>Rp</u>	<u>%^{d)}</u>	<u>Rp</u>
Utang usaha/ <i>Trade payables:</i>				
Pemegang saham/ <i>Shareholders:</i>				
PT Tudung Putra Putri Jaya	3,76	55.535.656.192	2,67	36.013.079.405
Entitas asosiasi/ <i>Associate entity:</i>				
PT Garuda Elang Nusantara	6,35	93.692.000.175	7,61	102.720.422.744
PT Hormel Garudafood Jaya	0,61	9.010.210.000	0,72	9.738.246.015
	<u>6,96</u>	<u>102.702.210.175</u>	<u>8,33</u>	<u>112.458.668.759</u>
	<u>10,72</u>	<u>158.237.866.367</u>	<u>11,00</u>	<u>148.471.748.164</u>

^{d)} Persentase dari total utang usaha

^{d)} Percentage of total trade payables

	2025		2024	
	<u>%^{e)}</u>	<u>Rp</u>	<u>%^{e)}</u>	<u>Rp</u>
Utang lain-lain/ <i>Other payables:</i>				
Pemegang saham/ <i>Shareholders:</i>				
PT Tudung Putra Putri Jaya	0,01	20.607.472	0,01	13.432.956
Entitas asosiasi/ <i>Associate Entity:</i>				
PT Kimu Andalan Nusantara	0,29	860.625.146	-	-
PT Bosnet Distribution Indonesia	0,01	29.162.950	-	-
PT Hormel Garudafood Jaya	0,00	1.195.009	-	-
	<u>0,30</u>	<u>890.983.105</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>0,31</u>	<u>911.590.577</u>	<u>0,01</u>	<u>13.432.956</u>

^{e)} Persentase dari total utang lain-lain

^{e)} Percentage of total other payables

Utang kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo 30 sampai 45 hari sejak tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

The payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due between 30 and 45 days after the date of purchase. The payables bear no interest.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/84 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

c) Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

c) Significant transaction with related parties

	2025		2024	
	<u>%^{a)}</u>	<u>Rp</u>	<u>%^{a)}</u>	<u>Rp</u>
Penjualan bersih/net sales:				
<i>Pemegang saham/Shareholders:</i>				
PT Tudung Putra Putri Jaya	0,02	3.144.811.206	0,01	1.651.938.861
Hormel Foods International Corp	0,01	1.023.015.311	0,00	325.072.982
	<u>0,03</u>	<u>4.167.826.517</u>	<u>0,01</u>	<u>1.977.011.843</u>
<i>Entitas asosiasi /Associate Entity:</i>				
PT Garuda Elang Nusantara	3,82	501.224.963.872	4,47	546.581.028.612
PT Hormel Garudafood Jaya	0,01	916.070.541	0,01	1.170.785.832
	<u>3,83</u>	<u>502.141.034.413</u>	<u>4,48</u>	<u>547.751.814.444</u>
<i>Entitas yang dikendalikan oleh personel manajemen kunci/ Entity controlled by key management personnel</i>				
Hormel (China) Investment Co. Ltd.	0,07	9.327.243.666	0,01	1.337.946.981
PT Garuda Beverage Sukses	0,00	-	0,00	492.656.275
PT Bumi Mekar Tani	0,00	37.390.250	0,00	33.050.489
	<u>0,07</u>	<u>9.364.633.916</u>	<u>0,01</u>	<u>1.863.653.745</u>
	<u>3,93</u>	<u>515.673.494.846</u>	<u>4,50</u>	<u>551.592.480.032</u>

^{a)} Persentase dari total penjualan bersih

^{a)} Percentage of total net sales

	2025		2024	
	<u>%^{b)}</u>	<u>Rp</u>	<u>%^{b)}</u>	<u>Rp</u>
Pembelian/Purchases:				
<i>Pemegang saham/Shareholders:</i>				
PT Tudung Putra Putri Jaya	4,86	460.144.663.665	4,69	409.248.541.096
<i>Entitas asosiasi/ Associate entity:</i>				
PT Garuda Elang Nusantara	8,43	797.910.568.374	8,67	757.513.998.987
PT Hormel Garudafood Jaya	0,73	69.147.009.539	0,94	82.415.414.995
	<u>9,16</u>	<u>867.057.577.913</u>	<u>9,61</u>	<u>839.929.413.982</u>
<i>Entitas yang dikendalikan oleh personel manajemen kunci/ Entity controlled by key management personnel</i>				
PT Garuda Beverage Sukses	0,00	-	1,50	130.997.353.567
	<u>14,02</u>	<u>1.327.202.241.578</u>	<u>15,80</u>	<u>1.380.175.308.645</u>

^{b)} Persentase dari total beban pokok penjualan

^{b)} Percentage of total cost of sales

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/85 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**c) Transaksi signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**c) Significant transaction with related parties
(continued)**

	2025		2024	
	<u>%^{c)}</u>	<u>Rp</u>	<u>%^{c)}</u>	<u>Rp</u>
Penghasilan keuangan/ <i>Finance income</i> :				
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i> :				
PT Tudung Putra Putri Jaya	<u>0,98</u>	<u>468.750.000</u>	<u>0,68</u>	<u>367.839.431</u>
Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i> :				
PT Hormel Garudafood Jaya	<u>6,03</u>	<u>2.868.148.148</u>	<u>5,29</u>	<u>2.870.298.042</u>
	<u>7,01</u>	<u>3.336.898.148</u>	<u>5,97</u>	<u>3.238.137.473</u>

^{c)} Persentase dari penghasilan keuangan

^{c)} Percentage of total finance income

	2025		2024	
	<u>%^{d)}</u>	<u>Rp</u>	<u>%^{d)}</u>	<u>Rp</u>
Manajemen kunci perusahaan/ <i>Key management personnel</i> :				
Imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits</i>	<u>6,07</u>	<u>102.354.990.608</u>	<u>5,55</u>	<u>90.216.155.044</u>

^{e)} Persentase dari total beban imbalan kerja

^{d)} Percentage of total employee benefit expenses

Grup mengadakan perjanjian pembagian biaya jasa dengan TPPJ, BMT, dan GEN. Pembagian biaya ini meliputi beberapa departemen yang diatur dalam perjanjian, yaitu departemen *research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight* dan *internal audit*.

The Group entered into a shared services agreement with TPPJ, BMT, and GEN. The shared services stipulated under this agreement consist of several departments, which are *research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight* and *internal audit* department.

Biaya jasa yang diatur dalam perjanjian ini terdiri dari biaya gaji dan tunjangan serta biaya operasional dari departemen tersebut. Pembagian biaya jasa tersebut dialokasikan berdasarkan pemakaian jasa selama tahun berjalan. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

Shared services expenses stipulated under this agreement consist of compensation and benefit expense and operational expense from the related departments. The shared services are allocated based on the discharged services during the year. This agreement is automatically extended unless either party gives written notice of its intention to terminate this agreement.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/86 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan. Rincian dari perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period. The basic earnings per share computation is as follows:

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		
		<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	688.650.503.307		624.470.577.279	
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>36.877.601.957</u>		<u>36.879.364.927</u>	
Laba per saham dasar	<u>18,67</u>		<u>16,93</u>	Basic earnings per share

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company does not have any potentially dilutive shares. Therefore, the diluted earnings per share is equal to the basic earnings per share.

**30. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

**30. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		<u>2025</u>			
		<u>USD</u>	<u>Euro</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Jumlah setara Rupiah/ Total Rupiah equivalent</u>
Aset					
Kas dan setara kas	8.215.489	-	-	1.376.662.869	139.249.006.149
Piutang usaha	3.233.786	-	-	-	54.269.394.806
Piutang lain-lain	18.058	-	-	-	303.046.000
Aset tidak lancar lainnya	<u>439.762</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.380.090.247</u>
	<u>11.907.095</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.376.662.869</u>	<u>201.201.537.202</u>
Liabilitas					
Pinjaman jangka pendek					Short-term borrowings
Utang usaha	1.463.456	460.562	-	-	33.657.318.656
Utang lain-lain	123.522	24.762	2.610.340.823	-	5.172.419.328
Akrual dan provisi	959.239	-	-	-	16.097.956.114
Liabilitas sewa	<u>10.667</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>179.021.482</u>
	<u>2.556.884</u>	<u>485.324</u>	<u>2.610.340.823</u>	<u>-</u>	<u>55.106.715.580</u>
Aset bersih	<u>9.350.211</u>	<u>(485.324)</u>	<u>(1.233.677.954)</u>	<u>146.094.821.622</u>	Net assets

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/87 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**30. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	2024			Jumlah setara Rupiah/ Total Rupiah equivalent	
	USD	Euro	Lain-lain/ Others		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	5.886.759	6.930	9.943.322.794	105.201.894.737	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4.310.007	-	-	69.658.337.659	Trade receivables
Piutang lain-lain	15.807	-	-	255.476.936	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	<u>31.188</u>	-	-	<u>504.053.506</u>	Other non-current assets
	<u>10.243.761</u>	<u>6.930</u>	<u>9.943.322.794</u>	<u>175.619.762.838</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek	-	160.000	-	2.696.210.400	Short-term borrowings
Utang usaha	1.265.496	749.196	1.425.174.557	34.503.069.923	Trade payables
Utang lain-lain	121.661	79.128	709.008.589	4.008.692.879	Other payables
Akrual dan provisi	<u>1.406.713</u>	-	-	<u>22.735.301.486</u>	Accruals and provision
	<u>2.793.870</u>	<u>988.324</u>	<u>2.134.183.146</u>	<u>63.943.274.688</u>	
Aset bersih	<u><u>7.449.891</u></u>	<u><u>(981.394)</u></u>	<u><u>7.809.139.648</u></u>	<u><u>111.676.488.150</u></u>	Net assets

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka nilai aset moneter bersih dalam mata uang asing Grup relatif stabil.

If monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2025 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net monetary foreign currency assets of the Group is relatively stable.

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PERJANJIAN SIGNIFIKAN

SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga (pemasok luar negeri) sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di luar wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama delapan bulan hingga dua tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak.

- a. *The Company entered Distributor Agreements with several third parties (foreign suppliers) in relation to the distribution of their products outside the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in agreements. The agreements are valid for eight months up to two years and are automatically renewable, unless terminated by both parties.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/88 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- b. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki fasilitas bank garansi, cerukan, pinjaman bergulir, pinjaman bank dan *letter of credit* yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD10.510.000 dan Rp1.933.185.524.550.
- c. Pada tanggal 12 Juni 2024, MBR mengadakan perjanjian jasa penyimpanan dengan PT Kawanishi Warehouse Indonesia ("KWI"), dimana KWI setuju untuk menyediakan jasa penyimpanan gudang berpendingin di gudang penyimpanan yang terletak di Kawasan Industri MM2100, Cikarang Selatan. Perjanjian berlaku selama 2 tahun sejak tanggal 12 Juni 2024. Perjanjian diperpanjang secara otomatis setiap tahun untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya dengan syarat dan ketentuan yang sama, kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini 1 bulan sebelum perjanjian berakhir.

KOMITMEN

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki ikatan pembelian barang modal sebesar Rp373.561.786.958, yang sebagian besar terkait dengan pembangunan gedung pabrik.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. As of 31 December 2025, the Group had unused bank guarantee, overdraft, revolving loan, bank loan, and letter of credit facilities obtained from various banks amounted USD10,510,000 and Rp1,933,185,524,550.
- c. On 12 June 2024, MBR entered into a cold storage warehouse service agreement with PT Kawanishi Warehouse Indonesia ("KWI"), whereby KWI agreed to provide cold storage warehouse services at the storage warehouse located in the Kawasan Industri MM2100, South Cikarang. This agreement is valid for 2 years starting 12 June 2024. This agreement will be automatically extended on a yearly basis under the same terms and conditions, unless either party gives a written notice to terminate this agreement 1 month prior to the expiry of this agreement.

COMMITMENTS

As of 31 December 2025, the Group has capital expenditure commitments amounting to Rp373,561,786,958, mainly related to the construction of factory building.

32. TAMBAHAN INFORMASI

a) Tambahan informasi arus kas konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION

a) Supplementary consolidated cash flow information

Investing activities which did not affect the Group's consolidated statements of cash flows are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended 31 December		
	2025	2024	
Perolehan aset tetap melalui uang muka	51.170.852.723	47.143.718.227	<i>Acquisition of fixed assets through advances</i>
Perolehan aset tetap melalui utang	46.450.096.405	2.082.220.000	<i>Acquisition of fixed assets through payables</i>
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	59.331.009.311	32.767.710.855	<i>Acquisition of fixed assets through lease liabilities</i>
Reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	15.847.984.973	-	<i>Reclassification from other non-current assets to fixed assets</i>

